

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA *VIDEOSCRIBE* UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MI DARUL
ISTIQOMAH WELADO KAB. BONE**



OLEH

SABIR

NIM: 2120203888204045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

**PENGUNAAN MEDIA *VIDEOSCRIBE* UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MI DARUL
ISTIQOMAH WELADO KAB. BONE**



OLEH

**SABIR
NIM: 2120203888204045**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Videoscribe* untuk Meningkatkan
Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas
V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone

Nama Mahasiswa : Sabir

NIM : 2120203888204045

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor :B-1498/In.39/FTAR.10/PP.00.9/05/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Videoscribe* untuk Meningkatkan
Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas
V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone

Nama Mahasiswa : Sabir
NIM : 2120203888204045
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji : B.29/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026
Tanggal Kelulusan : 07 Januari 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

(Ketua)



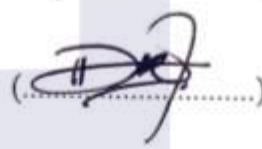
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)



Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang senantiasa berjuang menegakkan Agama Islam.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Syamsuddin (Alm) dan Ibunda Subaeda yang telah memberikan cinta, doa dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keikhlasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti darinya menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah swt. senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar dan para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan dan baik.
3. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), sekaligus pembimbing atas segala dedikasi dan membantu mahasiswa dalam program dengan memberikan bimbingan, saran, motivasi dan membuat mahasiswa bersemangat dalam belajar.

4. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd dan Ibu Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran.
5. Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPL., M.Pd selaku kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi.
6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
7. Kepada seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa, cinta dan dukungan tanpa batas.
8. Mukarramah S.Pd selaku kepala MI Darul Istiqomah Welado, para guru dan adik-adik peserta didik yang telah memberi izin, berkontribusi dan berkolaborasi dengan baik selama penelitian.
9. Kepada sahabat “Nurul Aisyah, Nur Hidayah, Hastuti Indriani, Fitrianiingsih, Arif Mursalim dan Marwan” karena senantiasa memberi dukungan, motivasi, serta selalu ada dalam keadaan suka dan duka.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 28 juli 2025

02 Muharram 1447 H

Penulis



Sabir

NIM. 2120203888204045

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabir
NIM : 2120203888204045
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 23 Agustus 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Videoscribe* untuk
Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa
Arab Peserta Didik Kelas V MI Darul
Istiqomah Welado, Kab. Bone

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Juli 2025
02 Muharram 1447 H

Penyusun



Sabir
NIM. 2120203888204045

ABSTRAK

Sabir. *Penggunaan Media Videoscribe untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone.* (Dibimbing oleh Ali Rahman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *videoscribe* dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *videoscribe*, (2) Bagaimana tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media *videoscribe*, dan (3) Apakah penggunaan media *videoscribe* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (*pre-test* dan *post-test*), *treatment*, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian sebanyak 14 peserta didik kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *videoscribe* berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 50,79 dan standar deviasi 2,455, (2) Tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik Setelah penggunaan media *videoscribe* mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *post-test* 78,86 dengan standar deviasi 2,282, (3) penggunaan media *videoscribe* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik, yang dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($\leq 0,05$). Selanjutnya, hasil uji efektivitas menggunakan *n-gain* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5715 atau 57,1511% yang berada pada kategori cukup efektif, sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *videoscribe* efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kabupaten Bone.

Kata Kunci: *Videoscribe*, Media Animasi, Hafalan Kosakata Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	12
1. Penggunaan	13
2. Media Pembelajaran.....	14
3. Media <i>Videoscribe</i>	18
4. Hafalan Kosakata Bahasa Arab.....	26
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37

	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
	C. Populasi dan Sampel	38
	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	39
	E. Definisi Operasional Variabel	46
	F. Instrumen Penelitian	47
	G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	58
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	69
	C. Pengujian Hipotesis.....	71
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V	PENUTUP	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran	83
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV
	BIODATA PENULIS	LIX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	11
3.1	Data Populasi Peserta didik Kelas V	39
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
3.3	Nilai r Tabel <i>Product Moment</i>	50
3.4	Validitas Butir Instrumen	51
3.5	Kriteria Reliabilitas Instrumen	52
3.6	Reliabilitas Instrumen	53
4.1	Hasil <i>Pre-test</i> Peserta Didik	58
4.2	Analisis Statistik Deskriptif Nilai <i>Pre-test</i>	59
4.3	Frekuensi dan Persentasi Nilai <i>Pre-test</i>	60
4.4	Hasil Frekuensi dan Persentasi <i>Pre-test</i>	60
4.5	Hasil <i>Post-test</i> Peserta Didik	63
4.6	Analisis Statistik Deskriptif Nilai <i>Post-test</i>	63
4.7	Frekuensi dan Persentasi Nilai <i>Post-test</i>	65
4.8	Hasil Frekuensi dan Persentasi <i>Post-test</i>	66
4.9	Analisis Deskriptif <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	67
4.10	Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	69
4.11	Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	70
4.12	Uji Hipotesis <i>Paired Samples Statistics</i>	71
4.13	Uji Hipotesis <i>Paired Samples Correlations</i>	72
4.14	Uji Hipotesis <i>Paired Samples Test</i>	72
4.15	Uji <i>N-Gain Score</i> dan Persen	73
4.16	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i>	74
4.17	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i> (Persen)	74

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
4.1	Histogram <i>Pre-test</i>	61
4.2	Histogram <i>Post-test</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	VII
2	Instrumen Penelitian Sebelum di Uji Coba	XI
3	Uji Validitas Butir Pertanyaan	XVI
4	Uji Validitas	XVII
5	Uji Reabilitas	XVII
6	Instrumen Penelitian	XVIII
7	Lembar Kerja Peserta Didik, <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	XXII
8	Tabulasi Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	XXX
9	Lembar Observasi	XXXI
10	Materi Pembelajaran	XXXII
11	<i>Capture Media Videoscribe</i>	XL
12	Uji Normalitas	XLII
13	Uji Homogenitas	XLIII
14	Uji Hipotesis	XLIV
15	Histogram <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	XLV
16	Uji <i>N-Gain</i>	XLVI
17	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	XLVII
18	Surat Permohonan Izin Meneliti dari IAIN Parepare	XLVIII
19	Surat Permohonan Izin Meneliti dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XLIX
20	Surat Izin Telah Meneliti dari MI Darul Istiqamah Welado Kab. Bone	L
21	Profil Sekolah	LI
21	Dokumentasi	LIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آيَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	:	Al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَم : *Nu'ima*

عُدُّو : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta ‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai ‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-*

Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*,

Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
4. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, terutama bagi umat Islam. Sebab bahasa ini mengandung beragam makna dalam setiap kalimatnya, baik dalam bidang keagamaan maupun disiplin ilmu lainnya. Sebagian besar ilmu keagamaan, seperti tafsir, *dirayah*, usul fiqih, fiqih, akhlak, hadits, tauhid, dan lainnya, disusun dalam bahasa Arab. Sementara itu, dalam bidang ilmu umum seperti geografi, sejarah, ekonomi, politik, serta ilmu sosial lainnya, bahasa Arab juga digunakan dalam beberapa aspek. Selain daripada itu, bahasa arab juga merupakan bahasa yang terpilih menjadi bahasa Al-Qur'an.

Di dalam mempelajari bahasa arab tentu ada aspek penting yang perlu diperhatikan agar seseorang mampu menguasainya. Kosakata bahasa Arab (*mufradat*) adalah salah satu elemen utama dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai akan membantu seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, menghafal kosakata dianggap penting, baik dalam proses belajar bahasa maupun dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang sudah dikuasai.¹

Peningkatan serta penambahan kosakata bahasa Arab (*Mufradat*) merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan penguasaan kosakata memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa Arab dapat diukur dari sejauh mana ia mampu memahami dan menguasai berbagai kosakata dalam bahasa tersebut.

¹ Miftahul Falah, et al., "Pembelajaran Kosa Kata untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Siswa MTs Swasta Fajrul Iman Patumbak," *Jurnal Taushiah Faiuisu* 11, no. 1 (2021).

Semakin luas penguasaan kosakatanya, semakin lancar pula ia dalam berkomunikasi serta memahami bahasa Arab dengan baik.

Sebagaimana yang dikatakan Henry Guntur Taringan:

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas *mufradat* yang dimilikinya, semakin banyak *mufradat* yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk berbahasa Arab²

Sejalan dengan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat diketahui betapa pentingnya peningkatan hafalan serta penguasaan kosakata untuk dapat menguasai suatu bahasa, terutama bahasa Arab. Oleh karena itu, dibutuhkan keahlian seorang pendidik di dalam mengelolah kelas, Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian, minat peserta didik dapat meningkat, serta mereka lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS al-Nahl/16, ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ³

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik.³

Ayat ini memberikan isyarat tentang pentingnya pendekatan yang tepat dalam menyampaikan pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik dapat menjadi bentuk nyata dari *mau'izhah hasanah* (pelajaran yang baik), yang mampu menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

² Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 2015).

³ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2015).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran, penguasaan kosakata menjadi salah satu aspek penting yang mendukung kemampuan berkomunikasi dan memahami teks dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memperkaya kosakata mereka.⁴ Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah media video animasi, dikarenakan video animasi banyak diminati oleh banyak kalangan terutama bagi anak-anak. Dengan mengkombinasikan video animasi dengan pembelajaran kosakata maka dapat dipastikan pembelajaran tersebut akan lebih menyenangkan serta peserta didik akan lebih antusias di dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, peran seorang pendidik sangat dibutuhkan di dalam penggunaan media tersebut. Namun yang menjadi kendala adalah diperlukan kreativitas seorang pendidik untuk membuat video animasi pembelajaran kosakata, di samping itu di dalam membuat video animasi memerlukan waktu yang relatif lama dalam membuatnya. Maka dari itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan pendidik didalam membuat video animasi pembelajaran kosakata. Salah satu media video animasi yang dapat digunakan di dalam membuat video animasi pembelajaran kosakata adalah *videoscribe*.

Videoscribe merupakan media video animasi berbasis *whiteboard* yang berisi narasi dan umumnya digunakan untuk merancang video animasi. Media ini kemudian dikembangkan menjadi salah satu media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik, serta memiliki keunggulan dalam kemudahan dan kecepatan dalam

⁴ Isnaini Khoirotun Ni'mah, et al., "Penggunaan, Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab," *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 1 (2023).

penggunaannya.⁵ Media tersebut dapat menyajikan konten pembelajaran dengan menggabungkan gambar, suara, dan desain yang menarik, sehingga peserta didik dapat lebih menikmati proses belajar. Selain itu, pengguna juga memiliki fleksibilitas untuk melakukan *dubbing* dan menambahkan suara sesuai kebutuhan dalam pembuatan video.⁶

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal penguasaan kosakata yang menjadi dasar keterampilan berbahasa. Salah satu sekolah yang menghadapi tantangan ini adalah MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab masih belum optimal. Hasil analisis nilai harian menunjukkan bahwa kelas V yang berjumlah 14 orang, rata-rata nilai harian mereka dalam hafalan kosakata bahasa Arab hanya mencapai 76, dengan beberapa peserta didik masih berada di bawah standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan pemanfaatan buku teks sebagai sumber utama. Metode ini kurang variatif dan cenderung monoton, sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik. Banyak di antara mereka yang kurang termotivasi dalam menghafal kosakata bahasa Arab karena penyampaian materi yang kurang menarik. Selain itu, minimnya penggunaan media visual yang interaktif membuat peserta didik cepat merasa bosan, sehingga mereka tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

⁵ Rofiqah Al Munawwarah, "Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran," *Journal Mathematics* 8, no. 2 (2019).

⁶ Ahmad Fadillah dan Westi Bilda, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe," *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab agar lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media *videoscribe*. Media ini menggabungkan elemen visual, audio, dan gerakan animasi yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan penyajian materi yang lebih menarik, diharapkan media ini dapat meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Penggunaan Media *Videoscribe* untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab khususnya di dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa arab yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *videoscribe* di kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone?
2. Bagaimana tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media *videoscribe* di kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone?

3. Apakah penggunaan media *videoscribe* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *videoscribe* di kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone.
2. Mengetahui tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media *videoscribe* di kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone.
4. Mengetahui Apakah penggunaan media *videoscribe* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab
 - b. Untuk menambah wawasan tentang bidang pendidikan agar dapat mengetahui lebih jelas dan terperinci.

- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada pendidik diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media berbasis *videoscribe* untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab
- b. Kepada sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi wawasan keilmuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan oleh peneliti sebagai referensi untuk membedakan serta membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kebermanfaatan penelitian relevan mendukung isu-isu yang terkait dengan objek penelitian. Berdasarkan penelusuran skripsi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa skripsi yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Dwi Hartalia dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Videoscribe* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 22 Palembang”.⁷ Penelitian ini berfokus pada media audio visual berbasis *videoscribe* yang dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang menarik dan efektif untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah. Penelitian ini dikategorikan menjadi penelitian kuantitatif. Kemudian adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hartalia adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan media pembelajaran yang digunakan adalah media video berbasis *videoscribe*. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya berfokus untuk melihat pengaruh media tersebut pada motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian kami berfokus untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muchamad Kharis As’ad Dengan Judul “Implementasi Media *Sparcol Videoscribe* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk

⁷ Dwi Hartalia, “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Videoscribe* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 22 Palembang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Sejarah: Palembang 2023).

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta”.⁸ Skripsi ini mengkaji implementasi media *sparcol videoscribe* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 di MAN 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan media *sparcol videoscribe*, yang berupa video berbasis animasi, dapat membantu siswa memahami materi bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan menguasai materi pembelajaran, terutama dalam aspek tata bahasa dan kosakata. Penelitian ini juga membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media *sparcol videoscribe* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Adapun persamaannya, keduanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta media yang digunakan sama persis yaitu animasi *videoscribe*. Adapun letak perbedaannya yaitu penelitian Muchamad Kharis As’ad berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang kami teliti berfokus pada peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Uun Hardiyanti dengan judul “Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram”.⁹ Skripsi ini membahas penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh video animasi sebagai media pembelajaran yang interaktif dalam membantu

⁸ Muchamad Kharis As’ad, “Implementasi Media Sparkol Videoscribe dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa 4 Man 1 Yogyakarta” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Yogyakarta, 2022).

⁹ Uun Hardianti, “Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiiyah: Mataram, 2022).

siswa memahami materi pembelajaran tematik secara lebih efektif. Dengan karakteristik anak-anak yang cenderung lebih tertarik pada visual dan gerakan, media video animasi diharapkan dapat mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam berbagai mata pelajaran. Penelitian ini juga menilai peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran dan seberapa besar pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar mereka. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan tentang bagaimana media berbasis teknologi dapat diterapkan dalam pembelajaran di tingkat dasar untuk mendukung perkembangan kognitif siswa. Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan media animasi. Adapun perbedaannya, penelitian Uun Hardiyanti berfokus pada peningkatan pemahaman pembelajaran tematik siswa, sedangkan penelitian yang kami teliti berfokus pada peningkatan hafalan kosakata bahasa arab.

Penelitian keempat oleh Moh. Rizqi Hidayat, Andi Mariono dan Alim Sumarno dengan judul “Media Pembelajaran *Sparcol Videoscribe* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Konsep Pelajaran Bahasa Arab Siswa SD MICA”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* dalam membantu siswa SD mengingat konsep pelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi nama-nama alat di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group, di mana kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media *videoscribe* dan kelompok kontrol tidak. Hasil uji statistik dengan teknik *Mann-Whitney U Test* menunjukkan bahwa

¹⁰ Moh. Rizqi Hidayat, et al., “Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Konsep Pelajaran Bahasa Arab Siswa SD MICA,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023).

terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* kedua kelompok, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi *sparkol videoscribe* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menirukan dan menulis mufrodat dalam bahasa Arab. Dengan visualisasi yang menarik dan penyajian materi yang interaktif, media ini dianggap efektif dalam meningkatkan memori jangka pendek siswa terhadap kosakata baru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah keduanya sama-sama menggunakan media video animasi berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab. Namun, fokus penelitian Hidayat lebih menekankan pada kemampuan mengingat konsep, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus pada peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

no	Judul penelitian	persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis <i>Videoscribe</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 22 Palembang	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hartalia adalah pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media video berbasis <i>videoscribe</i>	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian, penelitian sebelumnya ingin mengetahui pengaruh media audio visual pada motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian kami berfokus untuk mengetahui peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik.

no	Judul penelitian	persamaan	Perbedaan
2	Implementasi Media <i>Sparcol Videoscribe</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan media animasi berbasis <i>videoscribe</i>	Pada penelitian Muchamad Kharis As'ad berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang kami teliti berfokus pada peningkatan hafalan kosakata bahasa arab.
3	Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD 'Aisyiyah 1 Mataram	Hubungan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media animasi	Pada penelitian Uun Hardiyanti berfokus pada peningkatan pemahaman pembelajaran tematik, sedangkan penelitian yang kami teliti berfokus pada peningkatan hafalan kosakata bahasa arab.
4	Media Pembelajaran <i>Sparcol Videoscribe</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Konsep Pelajaran Bahasa Arab Siswa SD MICA	Persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu menggunakan <i>videoscribe</i>	Penelitian Hidayat lebih menekankan pada kemampuan mengingat konsep, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus pada peningkatan hafalan kosakata Bahasa Arab

B. Tinjauan Teori

Untuk memperjelas maksud dari penelitian ini, yang berkaitan dengan Penggunaan Media *Videoscribe* untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone. Peneliti akan menjelaskan definisi dari setiap kata yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1. Pengertian Penggunaan

Arti kata penggunaan berdasarkan KBBI adalah “proses, cara dan aktivitas menggunakan sesuatu”. Kata penggunaan merupakan kata verba yang membutuhkan objek. Penggunaan dapat diartikan sebagai suatu bentuk kemajuan bagi individu, di mana seseorang yang awalnya tidak menggunakan sesuatu, akhirnya menjadi menggunakannya, dan yang semula tidak mampu, menjadi mampu. Penggunaan itu sendiri merupakan sebuah proses yang melibatkan berbagai cara dan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas atau nilai suatu hal. Selain itu, penggunaan juga bisa dipahami sebagai usaha yang dilakukan untuk memajukan atau mengembangkan sesuatu menuju keadaan yang lebih baik atau lebih tinggi, baik dalam hal kemampuan, pengetahuan, maupun aspek lainnya.¹¹

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan merupakan proses atau tindakan yang melibatkan cara dan usaha dalam memakai sesuatu dengan tujuan tertentu. Penggunaan tidak hanya sebatas aktivitas fisik, tetapi juga mencerminkan suatu bentuk kemajuan bagi individu. Hal ini terlihat dari bagaimana seseorang yang awalnya tidak menggunakan sesuatu, akhirnya mampu menggunakannya, serta bagaimana seseorang yang semula tidak memiliki kemampuan, akhirnya dapat meningkatkannya. Proses ini melibatkan berbagai tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki, mengembangkan, atau meningkatkan kualitas suatu hal, baik dalam hal kemampuan, pengetahuan, maupun aspek-aspek lainnya. Dengan demikian, penggunaan juga dapat dipahami sebagai usaha untuk membawa sesuatu atau seseorang menuju keadaan yang lebih baik.

¹¹ Muhtadi. A, *Pembelajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2019).

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar. Media adalah semua yang dapat berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi.¹²

Media merupakan sarana teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Sebagai alat bantu, media berfungsi dalam menyajikan informasi berupa fakta, konsep, prosedur, serta prinsip yang relevan dengan materi yang dipelajari. Media juga berperan sebagai perantara dalam mengirimkan pesan dari sumber ke penerima, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran. Dengan penerapan yang tepat, media memiliki manfaat besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dikenal sebagai media pembelajaran.¹³

Menurut Robert T. Hays dalam buku *Science Of Learning*:

*Instructional media are more than just tools for delivering content. They found evidence that learners initial perceptions of the effort needed to learn from a particular medium can influence how much mental effort they put in, which in turn can affect their learning outcomes*¹⁴

Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail*, yang berarti perantara atau pengantar pesan. Media adalah *الْوَسَائِلُ التَّوْضِيحِيَّةُ* (sarana untuk memperjelas). Istilah lain yang sering digunakan adalah *al-wasa'il al-idhah*, *al-wasa'il al-taudhihiyyah*, *wasa'il al-ta'lim*, dan *al-mu'ayyanaat al-sam'iyah wa al-bashariyah*.¹⁵

¹² Muhammad Yaumi, *Media Teknologi dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018).

¹³ Shoffan Shoffa, et al., *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Bojonegoro: CV. Angrapana Media, 2021).

¹⁴ Robert T. Hays, *The Science Of Learning* (USA: Brown Walker Press, 2006).

¹⁵ Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013).

Jadi pengertian media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Jadi ada tiga konsep yang mendasari batasan media pembelajaran di atas yaitu konsep komunikasi, konsep sistem dan konsep pembelajaran.¹⁶ Media ini bertujuan mendukung proses belajar sesuai kebutuhan, potensi, dan minat siswa, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna.

Media pembelajaran sesuai dengan definisinya yaitu sebagai perantara, memiliki peran utama dalam pembelajaran sebagai alat bantu yang memfasilitasi penyampaian pesan atau informasi kepada siswa secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan media menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.¹⁷ Kebingungan dalam memilih media pengajaran dapat mengakibatkan ketidak efektifan serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun fungsi dan kegunaan media pembelajaran secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menghindari terjadinya verbalisme
- 2) Meningkatkan minat/motivasi
- 3) Menarik perhatian peserta didik
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang-waktu bahkan juga ukuran
- 5) Mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran

¹⁶ Wirman Halawa, "Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade VIII SMP Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21," *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AIoES) Journal* 1, no. 2 (2020).

¹⁷ Riska Utami, et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

- 6) Memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar.¹⁸

Jika media dirancang dengan baik dalam batas-batas tertentu, maka media tersebut dapat secara efektif mendorong munculnya "dialog internal" dalam diri peserta didik. Dengan kata lain, terjadi interaksi antara peserta didik dan media, atau secara tidak langsung antara siswa dengan sumber informasi, termasuk guru.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Pada dasarnya, Media dapat dikategorikan berdasarkan karakteristik, kapabilitas, dan cara penggunaannya sebagai berikut:

1) Berdasarkan Karakteristiknya

- a) Media audio beroperasi dengan prinsip pendengaran, di mana media ini hanya menghasilkan suara, seperti radio atau rekaman audio.
- b) Media audio-visual menggabungkan unsur suara dan gambar, seperti video, film, dan slide bersuara. Jenis media ini lebih efektif dalam menarik perhatian karena memadukan elemen visual dan auditori.

2) Berdasarkan Kapabilitasnya

- a) Media seperti radio dan televisi memiliki jangkauan luas serta dapat digunakan secara bersamaan oleh banyak orang tanpa memerlukan ruang khusus.
- b) Media dengan keterbatasan dalam hal waktu dan tempat, seperti slide film, film, dan video, yang memerlukan kondisi tertentu untuk dapat digunakan secara optimal.

¹⁸ Evi Fatimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran Problem Based Learning* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020).

3) Berdasarkan Teknik Penggunaannya

- a) Media yang memerlukan proyektor, seperti film, *slide*, dan dokumenter, membutuhkan alat bantu khusus seperti proyektor film atau *overhead projector* (OHP) untuk menampilkan gambar dengan lebih jelas. Jika alat ini tidak tersedia, penggunaan media menjadi terbatas.
- b) Media yang tidak memerlukan proyektor, seperti gambar, foto, catatan, ilustrasi, dan radio, dapat digunakan secara langsung tanpa alat bantu tambahan.

Dari macam-macam media tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran terdapat beragam media yang dapat digunakan. Dengan demikian, keberagaman media dalam pembelajaran memungkinkan pendidik untuk memilih dan mengkombinasikan media sesuai dengan kebutuhan, serta kondisi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik.

Pembelajaran berbasis multimedia akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan audio yang dirancang berdasarkan prinsip kognitif manusia. Media pembelajaran yang memadukan unsur visual dan verbal secara tepat dapat membantu peserta didik dalam memproses informasi secara lebih mendalam, sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang dipelajari.¹⁹

Kemudian daripada itu, seorang pendidik perlu untuk mengetahui prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran, agar media yang digunakan dapat

¹⁹ Ruth C. Clark dan Richard E. Mayer, *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (USA: John Wiley dan Sons, 2016).

terimplementasikan dengan baik sesuai yang diinginkan seorang pendidik. Prinsip-prinsip pemilihan media adalah:

- 1) Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan.
- 2) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.
- 3) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dengan pengadaan dan penggunaannya.
- 4) Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.
- 5) Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.²⁰
- 6) Selain prinsip-prinsip umum di atas, perlu pula dipertimbangkan prinsip pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan di sekolah dasar, yaitu karakteristik siswa sekolah dasar.

3. Media Videoscribe

a. Pengertian Media Video Animasi

Video adalah salah satu media audio-visual yang mampu menyajikan informasi dalam bentuk multimedia berupa dokumentasi hidup yang menarik, menyenangkan, mudah dipahami, dan jelas. Video dapat ditampilkan melalui layar monitor atau diproyeksikan ke layar lebar menggunakan proyektor overhead, serta memungkinkan penonton untuk melihat gerakan dan mendengar suara yang dihasilkan.²¹

Animasi berasal dari bahasa Latin “*anima*” yang berarti jiwa, hidup, atau semangat. Selain itu, istilah animasi juga berakar dari kata “*animation*” yang berasal

²⁰ Husnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).

²¹ Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video* (Jakarta: P3AIUPI, 2007).

dari kata dasar “to animate” yang dalam kamus Indonesia-Inggris berarti menghidupkan. Secara umum, animasi merupakan proses memberikan gerakan dan kehidupan pada objek yang sebenarnya tidak bernyawa. Objek tersebut diberi dorongan, energi, semangat, dan emosi sehingga tampak hidup atau setidaknya memberikan kesan seolah-olah hidup.²²

Video animasi merupakan sekumpulan gambar bergerak yang terdiri dari berbagai objek yang disusun dengan pola tertentu, sehingga dapat bergerak sesuai alur yang telah ditetapkan dalam setiap hitungan waktu. Objek tersebut dapat berupa gambar manusia, teks, hewan, tumbuhan, bangunan, dan lain sebagainya.²³ Video animasi adalah rangkaian *frame* yang berbeda satu sama lain dalam rentang waktu tertentu, sehingga menciptakan ilusi pergerakan. Selain itu, video animasi juga dilengkapi dengan suara yang mendukung pergerakan gambar agar terlihat lebih hidup dan dinamis.²⁴

Media video animasi adalah sarana edukatif yang terdiri dari rangkaian gambar bergerak yang dipadukan dengan audio, sehingga menciptakan kesan hidup dan menyampaikan pesan pembelajaran. Media ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang siap diakses kapan saja untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tertentu.²⁵

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media video animasi merupakan media audio-visual yang mengombinasikan gambar animasi dan suara

²² Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

²³ Surya Dewi Fatmawati, *Pembuatan Brosur Berbahasa Inggris Menggunakan Media Video Animasi* (Malang: Ahli Media Press, 2020).

²⁴ Tiffany Berliana, Kuku Andri Aka dan Wahyudi, “Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Bersatu dalam Keberagaman,” *Revolusi Pendidikan di Era VUCA*, (2023).

²⁵ Laily Rahmayanti dan Farida Istianah, “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo,” *Jurnal PGSD* 6, no. 4 (2018).

dalam durasi tertentu. Media ini dapat berbentuk representasi peristiwa melalui rangkaian gambar atau animasi yang tersusun secara sistematis. Tujuan utama dari media video animasi adalah mendukung proses pembelajaran di kelas serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berikut merupakan jenis-jenis animasi yang sering kita lihat:

1) Animasi Tradisional

Animasi tradisional adalah teknik pembuatan animasi yang masih banyak digunakan hingga saat ini. Disebut “tradisional” karena teknik ini sudah ada sejak awal perkembangan animasi. Teknik ini juga dikenal sebagai *cel animation* karena proses pengerjaannya dilakukan pada lembaran transparan berbahan seluloid. Dalam pembuatan animasi tradisional, setiap gerakan digambar secara manual pada setiap lembar sel secara berurutan.²⁶

2) Animasi 2D

Animasi 2D dapat dibuat menggunakan teknik tradisional, tetapi dengan adanya komputer, proses pembuatannya menjadi lebih mudah. Animasi 2D dalam konteks ini berbasis vektor dan dibuat menggunakan berbagai perangkat lunak seperti *flash*, *adobe after effects*, dan *adobe illustrator*. Beberapa orang juga mendefinisikan animasi 2D sebagai animasi yang memiliki dua sumbu utama, yaitu sumbu horizontal (X) dan sumbu vertikal (Y).

3) Animasi 3D

Animasi 3D menampilkan objek tiga dimensi yang terlihat nyata di layar 2D seperti TV dan bioskop. Berbeda dengan animasi 2D yang datar, animasi 3D memiliki kedalaman (Z) dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Animasi 3D dapat

²⁶ Moch. Kholil dan Rafika Akhsani, *Teknik Animasi 2 Dimensi* (Jawa Timur: Klik Media, 2020).

didefinisikan sebagai animasi yang dapat dilihat dari segala sudut pandang (*point of view*).

4) *Motion Graphic*

Motion Graphic sering digunakan untuk menyederhanakan konsep kompleks agar lebih mudah dipahami, seperti dalam video tutorial, iklan, dan lirik video. Selain itu, teknik ini juga dimanfaatkan untuk menggerakkan teks (*tipografi*) dan logo dalam keperluan promosi.

5) *Stopmotion Animation*

Stop motion animation, juga dikenal sebagai *claymation*, adalah teknik animasi yang menggunakan tanah liat (*clay*) sebagai objek yang digerakkan. Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Stuart Blakton pada tahun 1906. Animasi ini juga sering menggunakan *plasticine*, bahan lentur mirip permen karet yang ditemukan pada tahun 1897.²⁷

b. *Videoscribe*

Videoscribe adalah sebuah media video animasi atau perangkat lunak yang digunakan untuk membuat video animasi dengan latar belakang putih menyerupai papan tulis. Animasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan video pembelajaran yang lebih menarik. Media ini dirancang agar mudah digunakan, terutama bagi pemula, termasuk para guru.²⁸

Videoscribe merupakan salah satu jenis media video yang mengusung konsep papan tulis di mana tangan seolah-olah sedang menggambar atau menulis di atasnya. Video animasi papan tulis, atau yang lebih dikenal sebagai *whiteboard animation*,

²⁷ Surya Dewi Fatmawati, *Pembuatan Brosur Berbahasa Inggris Menggunakan Media Video Animasi* (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

²⁸ Arip Febrianto, *Modul Membuat Media Pembelajaran dengan Videoscribe 3.2.1* (Yogyakarta: UPY Press, 2020).

memiliki berbagai sebutan lain, seperti *sketch videos*, *doodle videos*, *video scribing*, dan *explainer videos*. Namun, istilah *whiteboard animation* lebih umum digunakan dan lebih dikenal oleh banyak orang. Teknik animasi ini melibatkan seorang seniman yang menggambar sketsa gambar serta teks di atas papan tulis, kertas, atau kanvas untuk memvisualisasikan sebuah skrip atau narasi tertentu.²⁹

Berdasarkan penjeasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *videoscribe* adalah sebuah media video animasi dengan latar belakang putih yang berisi narasi dan umumnya digunakan untuk merancang program animasi. Perangkat ini kemudian dikembangkan menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu menarik minat peserta didik, serta memiliki keunggulan dalam kemudahan dan kecepatan penggunaannya. Animasi *videoscribe* memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Videoscribe* bisa digunakan untuk keperluan bisnis online. Ide marketing bisa diaplikasikan lewat *videoscribe*
- 2) *Videoscribe* bisa digunakan untuk pendidik/guru atau dosen sebagai pengantar pembelajaran
- 3) *Videoscribe* untuk presentasi keperluan pendidik maupun peserta didik
- 4) Menunjukkan kemampuan berpikir dan mengkombinasikannya melewati video animasi.³⁰

Dari fungsi-fungsi tersebut bisa diuraikan bahwa *videoscribe* mempermudah proses pembelajaran di sekolah. Perangkat lunak ini memiliki latar belakang putih dan dapat dirancang sesuai kebutuhan, dilengkapi dengan narasi, serta digunakan untuk membuat program media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik.

²⁹ Jon Air, et al., *Video Scribing How Whiteboard Animation Will Get You Heard* (Bristol: UK Sparcol Books, (2014).

³⁰ Badiah Susanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah At-Taqwa Pinang Kota Tangerang Tahun 2018," *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019).

Media video animasi berbasis *videoscribe* dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam pembuatan animasi. Salah satu keunggulannya adalah tersedianya ribuan gambar siap pakai, sehingga pengguna tidak perlu menggambar secara manual atau memiliki keahlian sebagai seniman. Selain itu, gambar dalam format SVG dapat diedit melalui aplikasi lain sesuai kebutuhan. Fitur lainnya mencakup kemampuan untuk menambahkan musik latar, baik dari koleksi bawaan *videoscribe* maupun dari file musik pribadi. Pengguna juga dapat menyesuaikan durasi video dengan mengatur waktu tampilan setiap elemen. Hasil animasi yang dibuat dapat diekspor dalam berbagai format, seperti mp4 dan wav, serta dapat langsung dibagikan ke media sosial seperti *facebook* dan *youtube*.³¹

c. Karakteristik Media *Videoscribe*

Media animasi yang digunakan disekolah tentu memiliki karakteristik yang membedakan dengan media yang lainnya. Video animasi *videoscribe* yang digunakan dalam pembelajaran memiliki karakteristik unik yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu menyampaikan konsep dan pesan tertentu secara efektif.
- 2) Sederhana namun tetap mampu menarik perhatian.
- 3) Dapat diputar kembali untuk mempertegas
- 4) Pesan diberikan dengan sangat cepat dan mudah diingat.³²
- 5) mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, kata-kata dan audio visual sehingga dapat membantu dalam memahami apa yang hendak disampaikan.³³

³¹ Ricu Sidiq dan Najuah, *Panduan Penggunaan Aplikasi Autoplay Menu Buidar 7.1 dan Video Scribe dalam Pembuatan Media Interaktif* (Serang: CV.AA. Rizky, 2020).

³² Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, CV Pustaka Abadi (Jember, 2018).

³³ Nina Agustina, et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Berbasis Scientific Learning pada Materi Permintaan Kelas VII SMP Negeri 01 Penawar Aji," *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 2, no. 2 (2022).

Video animasi sangat membantu dalam pembelajaran karena dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik. Dengan tampilan yang sederhana namun tetap menarik perhatian, animasi dapat menunjukkan gerakan dan tindakan secara nyata. Selain itu, gambar dalam video harus sesuai dengan materi yang diajarkan agar mudah dipahami. Video animasi juga efektif untuk menjelaskan keterampilan dan teknik, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

d. Manfaat Media *Videoscribe*

Media video animasi dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

- 1) Dapat menumbuhkan minat awal peserta didik terhadap proses belajar
- 2) Dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru
- 3) Menarik perhatian dan meningkatkan fokus siswa
- 4) Membuat tampilan pembelajaran lebih menarik
- 5) Memudahkan guru dalam menyusun pembelajaran
- 6) Mempermudah siswa memahami materi
- 7) Membantu menjelaskan materi yang sulit.³⁴

e. Kelebihan dan Kekurangan Media *Videoscribe*

Videoscribe dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, seperti bisnis online, strategi pemasaran, serta presentasi. Selain itu, *videoscribe* juga memungkinkan penggunaannya untuk menampilkan ide dan pola pikir secara visual. Dalam dunia pendidikan, platform ini dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

³⁴ Hendra, et al., *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Jambi: Sonpedia, 2023).

Ditinjau dari karakteristiknya, *videoscribe* tergolong sebagai media pembelajaran berbasis audio-visual yang memiliki sejumlah keunggulan. Media ini dapat membantu meningkatkan fokus siswa selama proses belajar, sehingga materi dapat tersampaikan secara lebih efektif. Selain itu, *videoscribe* mampu memberikan rangsangan yang baik bagi siswa, memungkinkan pengulangan materi (*reinforcement*), memperjelas konsep yang abstrak, serta menyajikan penjelasan yang lebih realistis. Keunggulan lainnya adalah kemampuannya dalam mengintegrasikan teks, gambar, audio, musik, serta animasi dalam satu kesatuan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Adapun kekurangan dari media animasi berbasis *videoscribe* antara lain: Penggunaannya memerlukan peralatan khusus untuk menampilkan materi, sehingga tidak selalu dapat diakses di setiap lingkungan belajar. Selain itu, media ini bergantung pada ketersediaan listrik, yang dapat menjadi kendala jika terjadi pemadaman atau jika digunakan di daerah dengan akses listrik terbatas. Selain itu, pembuatan video menggunakan *videoscribe* memerlukan keterampilan khusus, baik dalam aspek teknis maupun dalam merancang konten yang menarik dan efektif, sehingga tidak semua pendidik atau pengguna dapat langsung menggunakannya tanpa terlebih dahulu mempelajari cara kerjanya.³⁵

4. Hafalan Kosakata Bahasa Arab

a. Pengertian Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

Mufradat (kosakata) merupakan bentuk jamak dari *mufrad*, yang dalam bahasa Inggris disebut *word* atau *vocable*. *Mufradat* merujuk pada kumpulan kata yang digunakan oleh seseorang atau kelompok dalam berkomunikasi. Menurut kamus besar

³⁵ Adtman Hasan dan Umi Baroro, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Lisanuna* 9, no. 2 (2019).

bahasa Indonesia (KBBI), *mufradat* adalah seluruh kata yang terdapat dalam suatu bahasa, termasuk pembendaharaan kata atau daftar kosakata yang biasanya disusun berdasarkan abjad dan dilengkapi dengan arti serta maknanya. Dengan demikian, *mufradat* dapat diartikan sebagai kumpulan kata yang memiliki makna tertentu dan digunakan dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kosakata ini tersusun secara sistematis sesuai abjad untuk memudahkan pemahaman dan penggunaan.³⁶

Rastuti berpendapat bahwa:

kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan yang dimiliki seorang pembicara atau penulis, kata-kata yang digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu, seperti ekonomi, sosial, pendidikan ataupun fisika.³⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan himpunan kata yang membentuk suatu bahasa dan dipahami oleh seseorang. Kumpulan kata ini tidak hanya berfungsi dalam penyusunan kalimat untuk berkomunikasi dengan orang lain, tetapi juga memiliki peran penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Semakin luas kosakata yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam menyampaikan gagasan, memahami informasi, serta beradaptasi dalam berbagai konteks komunikasi.

Kosakata bahasa arab (*mufradhat*) terdiri dari tiga macam, yaitu *isim*, *fi'il* dan huruf.

1) اِسْمٌ (kata benda)

Isim adalah kata yang mengandung suatu makna pada dirinya sendiri tanpa terikat oleh waktu. Kata ini dapat merujuk pada nama, tempat, hewan, tumbuhan, benda, sifat, pekerjaan, kata ganti, kata sifat, serta bilangan. Contohnya

³⁶ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

³⁷ Rastuti, *Ragam Kata Bahasa Indonesia* (Surabaya: Jepe Press Media Utama, 2009).

بَيْتٌ . دِينَ . بَابٌ . أُسْتَاذٌ . شَجَرَةٌ . كِتَابٌ

Setiap kata yang mengacu pada manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, tempat, waktu, sifat, atau makna yang tidak terkait dengan waktu disebut isim. Misalnya, kata “buku” tidak memiliki bentuk perubahan seperti “telah buku” atau “akan buku.”

2) فِعْلٌ (kata kerja)

Fi'il adalah kata yang mengandung makna pada dirinya sendiri dan terikat dengan waktu. Dari definisi ini, dapat dipahami bahwa kata kerja dalam bahasa Arab selalu memiliki keterangan waktu, berbeda halnya dengan bahasa Indonesia yang kata kerjanya tidak menunjukkan waktu secara langsung. Sebagai contoh, kata كَتَبَ berarti “telah menulis”, sedangkan يَكْتُبُ berarti “sedang atau akan menulis”.³⁸

3) حَرْفٌ (Huruf)

Huruf adalah kata yang berfungsi sebagai kata bantu, yaitu kata yang memiliki makna tetapi tidak dapat berdiri sendiri. Maknanya hanya dapat dipahami ketika digunakan bersama dengan kata lain, baik itu isim maupun *fi'il*. Contohnya seperti مِنْ dari, إِلَى ke, عَنْ dari, عَلَى di atas, dll. Jenis-jenis huruf ini terbagi ke dalam beberapa kategori sesuai dengan fungsinya, yang bisa mempengaruhi kata yang mengikutinya.³⁹

b. Tujuan Peningkatan Hafalan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradhat*)

Peningkatan kosakata bagi peserta didik mencakup kemampuan dalam mengucapkannya dengan tepat, memahami maknanya, mengenali proses perubahan kata (*isytiqaq*), serta memahami cara menyusunnya menjadi sebuah kalimat. Adapun tujuan utama dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah sebagai berikut:

³⁸ Andy Rizki Pratama, *Kajian Bahasa Arab* (Semarang: Badan Penerbit Stiepari Press, 2023).

³⁹ Musawar, *Belajar Bahasa Arab* (Mataram: Sanabil Publishing Perum Puri Bunga Amanah, 2023).

- 1) Mengenalkan kosakata baru kepada peserta didik melalui berbagai sumber, baik dari teks bacaan maupun pemahaman terhadap materi yang didengar.
- 2) Melatih peserta didik agar dapat menghafal kosakata dengan baik dan benar, karena pelafalan yang tepat berkontribusi pada keterampilan membaca dan berbicara yang lebih baik.
- 3) Memahami makna kosakata, baik dalam arti sebenarnya (denotatif) maupun dalam makna konotatif serta dalam konteks tata bahasa tertentu.
- 4) Mampu menggunakan kosakata secara tepat dalam percakapan sesuai dengan konteks yang benar.⁴⁰

Dari tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab bukan sekadar mengenal dan menghafal kata, tetapi juga melibatkan pemahaman makna, perubahan bentuk kata, serta penerapannya dalam konteks yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran kosakata bertujuan untuk membangun keterampilan berbahasa yang komprehensif, mencakup aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab.

c. Dasar-Dasar Pemilihan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradhat*)

Studi tentang bahasa Arab memiliki cakupan yang sangat luas. Oleh karena itu, dalam mengajarkan kosakata, guru perlu cermat dalam memilihnya. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam pemilihan kosakata untuk pembelajaran bahasa Arab:

⁴⁰ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2013).

- 1) Frekuensi (*attawâtur*), memilih kata-kata yang sering digunakan, selama masih sesuai dengan makna yang diinginkan, serta menyusun daftar kosakata yang akan diajarkan.
- 2) Penyebaran (*tawazzu'*), memprioritaskan kata-kata yang paling umum digunakan di suatu wilayah atau negara, karena ada kemungkinan sebuah kata sering digunakan di satu daerah tetapi jarang dipakai di daerah lain.
- 3) Ketersediaan (*matahiyyah*), mengutamakan kosakata yang mudah ditemukan dan digunakan saat dibutuhkan.
- 4) familiar (*ulfah*), memilih kata-kata yang lebih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- 5) Komprehensif (*syumul*), memilih kosakata yang dapat mencakup berbagai aspek secara bersamaan, dibandingkan dengan kata-kata yang hanya digunakan pada waktu tertentu dan terbatas pada aspek tertentu.
- 6) Urgen (*ahammiyah*), memilih kosakata yang paling sering dibutuhkan atau digunakan oleh pelajar, dibandingkan dengan kata-kata yang umum tetapi jarang diperlukan.⁴¹

d. Teknik Menghafal Kosakata Bahasa Arab

Pembelajaran kosakata bahasa Arab merupakan proses penyampaian materi ajar yang melibatkan pemberian dan penguasaan kosakata sebagai bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut ini beberapa teknik yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab:

⁴¹ Halimi Zuhdy, "Teknik Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab," *Afshaha* 1, no. 4 (2017).

Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab:

- 1) Mendengarkan kata, mendengarkan atau menyimak merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengajaran bahasa, karena siswa dapat lebih mudah menghafal kata atau kalimat melalui apa yang mereka dengar. Pada tahap ini, siswa dikenalkan dengan bahasa melalui aktivitas mendengarkan berbagai kalimat, baik yang diucapkan langsung oleh pengajar maupun yang disampaikan melalui media seperti rekaman, radio, televisi, atau perangkat lainnya.⁴²

Mendengarkan atau Menyimak adalah proses mendengarkan secara saksama dengan penuh perhatian untuk memahami pesan atau materi yang disampaikan. Aktivitas ini dilakukan dengan kesungguhan, motivasi tinggi, serta pemahaman yang baik terhadap informasi yang diterima.

- 2) Mengucapkan kata, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengulangi kata yang telah didengar dari guru. Mengucapkan kembali kata baru dapat membantu memperkuat ingatan dan memperpanjang daya ingat terhadap kosakata tersebut.⁴³
- 3) Memahami makna kata, setelah mendengarkan dan mengucapkan kata, peserta didik diberi pemahaman tentang arti atau makna kata tersebut agar lebih mudah diingat dan digunakan dengan tepat.

⁴² Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi* (Jakarta: Sistem Pendidikan Agama RI, 2010).

⁴³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

- 4) Membaca kata, setelah memahami maknanya, peserta didik membaca kata yang telah dituliskan oleh guru di papan tulis atau pada media tertentu. Kegiatan membaca ini mempercepat proses hafalan dan memperkuat pemahaman.⁴⁴
- 5) Menulis kata, menulis kata yang telah dipelajari membantu otak dalam menyimpan informasi ke dalam memori jangka panjang, sehingga peserta didik lebih mudah menghafalnya. Para pakar psikologi berpendapat bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan lebih dari satu indera. Dalam hal ini, menulis huruf dan kata-kata dapat mempermudah proses menghafal karena aktivitas menulis memerlukan perhatian terhadap bentuknya. Ini membantu agar bentuk tersebut lebih mudah tertanam dalam ingatan.⁴⁵
- 6) Menyusun kalimat, tahap akhir dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah menggunakan kata baru dalam menyusun kalimat yang benar, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini memperkuat pemahaman dan penerapan kosakata dalam konteks yang lebih luas.

Kesimpulan dari teknik menghafal kosakata bahasa Arab tersebut adalah bahwa menguasai kosakata bahasa Arab membutuhkan pendekatan yang teratur dan bertahap. Setiap teknik, mulai dari mendengarkan, mengucapkan, memahami, membaca, menulis, hingga menyusun kalimat, saling mendukung untuk memperkuat ingatan dan pemahaman. Dengan latihan yang terus-menerus, peserta didik akan lebih mudah menghafal dan menggunakan kosakata dalam percakapan dan tulisan sehari-hari.

⁴⁴ Busyairi Madjidi, *Metodologi Penerapan Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System* (Yogyakarta: Sumbangsi Offset, 2011).

⁴⁵ Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi* (Jakarta: Sistem Pendidikan Agama RI, 2010).

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Hafalan

Di dalam proses mempelajari atau menghafal kosakata tentu terdapat kendala atau hambatan yang dialami seseorang, baik itu faktor eksternal maupun internal atau dari diri sendiri. Berikut merupakan faktor-faktor dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab:

- 1) Kemampuan mengingat, kemampuan mengingat adalah kemampuan seseorang untuk menyimpan, mengingat, dan mengakses informasi yang pernah diperoleh. Hal ini penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam belajar, bekerja, dan aktivitas kognitif lainnya. Mengingat adalah proses mental yang memungkinkan kita mengambil informasi dari memori jangka panjang.
- 2) Faktor teman bergaul, teman bergaul atau lingkungan sosial seseorang dapat mempengaruhi banyak hal, termasuk perkembangan pribadi, emosi, perilaku, dan juga proses belajar seseorang.
- 3) Faktor tekanan, tekanan baik fisik maupun psikologis, bisa memengaruhi kesejahteraan seseorang, seperti masalah keuangan, hubungan sosial, perubahan hidup, dan gaya hidup.
- 4) Konsistensi, konsistensi dalam menghafal kosakata atau memperluas kosakata sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa tertentu.
- 5) Motivasi dan minat, motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan tujuan yang jelas, sedangkan minat adalah kecenderungan dan semangat yang kuat terhadap sesuatu.

- 6) Faktor kecerdasan, kecerdasan di sini berhubungan dengan kecerdasan emosional, yaitu kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri, serta mengelola emosi dalam hubungan dengan orang lain. Emosi adalah kondisi perasaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku secara mendalam dan sadar.
- 7) Manajemen waktu, pengaturan waktu dan waktu yang terbatas di kelas merupakan faktor penting dalam kemampuan menghafal kosakata. Selain itu, hal ini juga dapat membantu melatih kedisiplinan dalam menetapkan jadwal hafalan bagi umat Islam.⁴⁶

f. Indikator Peningkatan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

Mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Arab, tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran kosakata bahasa Arab. Kosakata bahasa Arab dianggap sebagai salah satu elemen utama dalam penguasaan bahasa. Pembelajaran kosakata ini tidak hanya sekadar mengenalkan kata-kata baru, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menghafalnya. Berikut merupakan indikator hafalan kosakata bahasa Arab

- 1) Peserta didik dapat memahami dan mengartikan kosakata bahasa Arab dengan baik.
- 2) Peserta didik mampu menuliskan kembali kosakata bahasa Arab dengan benar.
- 3) Peserta didik dapat menggunakan kosakata bahasa Arab dalam kalimat dengan susunan yang tepat, baik secara lisan maupun tulisan.

Keberhasilan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab sangat

⁴⁶ Cecef Setiawan, et al., "Analisis Metode Menghafal Mufradat Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" *Tarling: Journal of Language Education* 8, no. 1 (2024).

dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung, seperti berinteraksi dengan orang-orang yang tekun menghafal serta membangun kebiasaan mengulang kembali kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari.⁴⁷

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antar konsep atau variabel secara runtut yang merupakan gambaran yang utuh mengenai fokus penelitian. Suatu kerangka biasanya dinyatakan dalam bentuk bagan atau diagram. Tujuan dari kerangka ini adalah untuk menciptakan landasan bagi sistematika yang mendalam berpikir dan menguraikan dengan jelas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Model kerangka pikir yang peneliti uraikan pada penelitian ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.

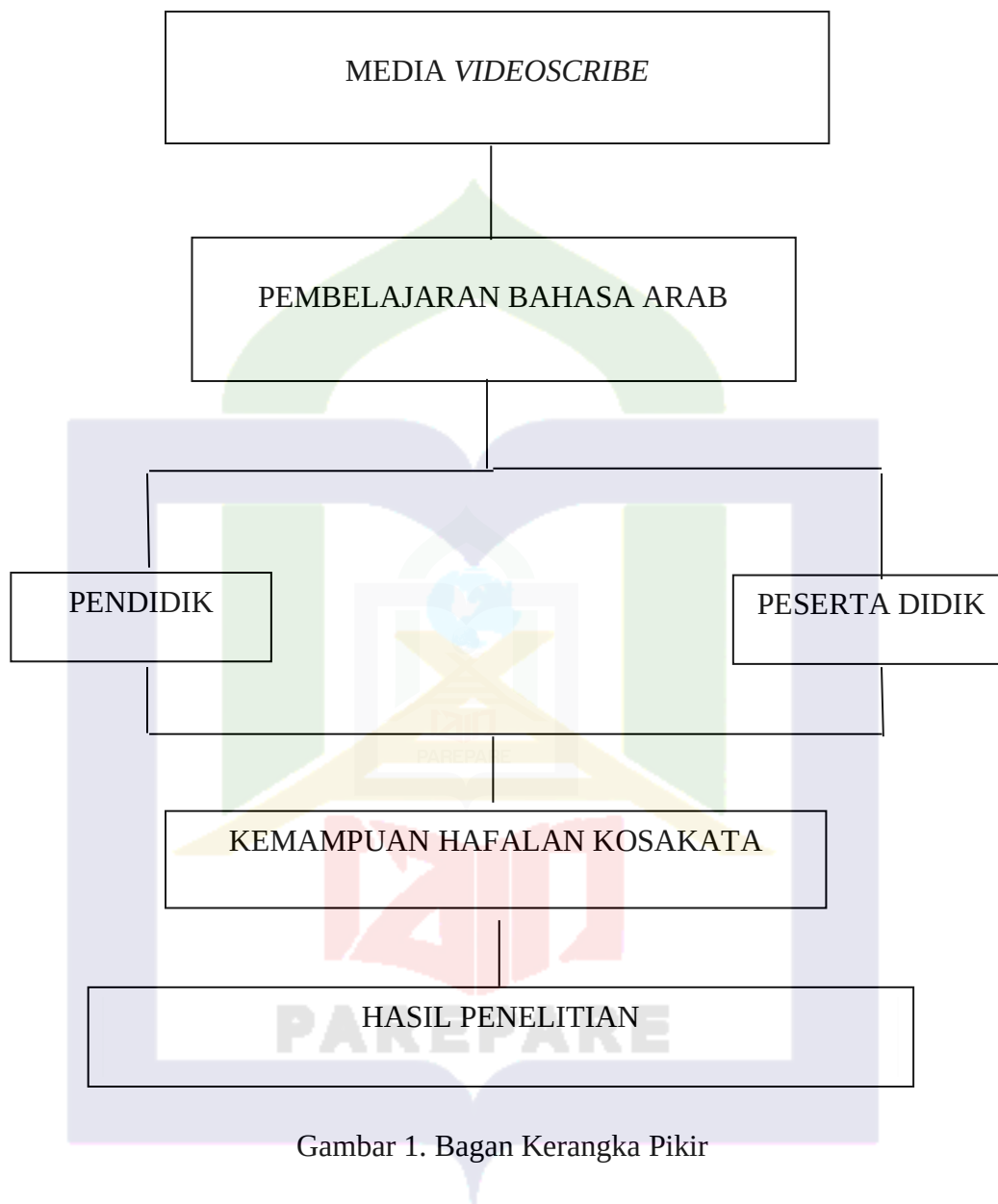
D. Hipotesis

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya “di bawah” dan *thesa* yang merupakan “kebenaran”. Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, sebab hipotesis ialah kesimpulan teoretis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.⁴⁸

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk memberikan jawaban sementara mengenai objek penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

⁴⁷ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

⁴⁸ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

1. Tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *videoscribe* di MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone berada pada kategori rendah.

2. Tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media *videoscribe* di MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone berada pada kategori cukup tinggi.
3. Penggunaan media *videoscribe* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dalam bentuk *one-group pretest–posttest design*. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberikan *pre-test*, kemudian memperoleh *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media *videoscribe*, dan selanjutnya diberikan *post-test*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *videoscribe* terhadap peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan informasi mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁹ Pada penelitian kuantitatif eksperimen ini mempunyai ciri khas tersendiri dimana dalam penelitian ini terdapat adanya kelas yang akan diberikan *treatment* (perlakuan) oleh peneliti. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.⁵⁰

Desain Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$E = O_1 \times O_2$$

⁴⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Keterangan :

- E = *Experimental Group*
 O₁ = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)
 X = Perlakuan (*Treatment*)
 O₂ = *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)⁵¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Darul Istiqomah Welado yang berlokasi di Desa Pinceng Pute, Kecamatan Ajangale, Kab. Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memilih lokasi ini karena disekolah tersebut belum pernah menggunakan media animasi didalam pembelajaran

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan peneliti memperoleh izin resmi dari pihak-pihak yang berwenang. Pelaksanaan penelitian berlangsung sejak diterbitkannya surat izin penelitian pada tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan tanggal 26 Juli 2025, dengan lama waktu penelitian kurang lebih satu bulan. Selama periode tersebut, penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan *pre-test*, pemberian *treatment* menggunakan media *videoscibe*, serta pelaksanaan *post-test*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua data yang menjadi sumber pengambilan sampel.⁵² Pengertian lain, mengungkapkan bahwa populasi artinya keseluruhan objek penelitian

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁵² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵³

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang.

Tabel. 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah

Kelas	L	P	Jumlah
V	6	8	14 orang

2. Sampel

Sampel biasanya didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V MI Darul Istiqomah Welado sebanyak 14 orang. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yang disebut juga sampel total atau jenuh.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data⁵⁵ serta informasi tentang Penggunaan Media *Videoscribe* untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat objek penelitian secara sistematis. Metode ini diterapkan

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

⁵⁴ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

⁵⁵ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017)

dalam proses pembelajaran bahasa Arab maupun strategi yang digunakan. Tujuan observasi adalah memperoleh data dan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi difokuskan pada proses penggunaan media *videoscribe* oleh guru, meliputi cara guru menayangkan video animasi, menjelaskan kosakata bahasa Arab yang terdapat dalam video, serta mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan dan menghafal kosakata yang dipelajari. Selain itu, observasi juga diarahkan pada respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung, seperti tingkat perhatian saat video diputar, keaktifan dalam menirukan pengucapan kosakata, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau sikap individu maupun kelompok. Tes ini berperan sebagai instrumen dalam pengumpulan data penelitian. Jenis tes yang digunakan bersifat evaluatif, bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi.⁵⁶ Dalam penelitian ini, tes yang diberikan kepada peserta didik berfokus pada kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari. Tes ini dilakukan dalam bentuk soal tertulis yang berjumlah 17 soal. Tes yang dilakukan sebelum treatment disebut dengan *pre-test*, sedangkan tes setelah *treatment* disebut dengan *post-test*.

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Tes ini berfungsi sebagai bahan evaluasi tertulis untuk mengetahui peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *videoscribe*. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* sebelum pembelajaran dengan media animasi dan *post-test* setelah pembelajaran untuk mengukur efektivitas metode yang digunakan.

a. *Pre-test*

Pre-test atau tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *videoscribe*. *Pre-test* dilaksanakan pada tanggal, 30 Juni 2025, dengan tujuan memperoleh data mengenai tingkat kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan media *videoscribe* diterapkan.

b. *Post-test*

Post-test merupakan tes akhir yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab setelah diberikan perlakuan. *Post-test* dilaksanakan pada tanggal, 15 Juli 2025, setelah pelaksanaan *treatment* ketiga, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *videoscribe*.

3. Perlakuan (*Treatment*)

Treatment merupakan perlakuan yang diberikan kepada peserta didik berupa pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media *videoscribe*. Media *videoscribe* digunakan untuk membantu peserta didik memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab melalui tampilan video animasi yang disertai teks dan suara, sehingga pembelajaran berlangsung secara visual dan auditori.

Pelaksanaan *treatment* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Treatment* pertama dilaksanakan pada tanggal, 1 Juli 2025, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.
- b. *Treatment* kedua dilaksanakan pada tanggal, 8 Juli 2025, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.
- c. *Treatment* ketiga dilaksanakan pada tanggal, 15 Juli 2025, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Setiap pertemuan *treatment* menggunakan materi kosakata bahasa Arab yang berbeda sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah pelaksanaan *treatment* ketiga, peserta didik kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *videoscribe*. Adapun Langkah-langkah *treatment* sebagai berikut:

- a. Pertemuan Pertama
 - 1) Guru memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
 - 2) Guru mempersiapkan kelas agar suasana pembelajaran kondusif.
 - 3) Guru menyiapkan alat penampil media *videoscribe*, yakni LCD dan speaker, agar peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan jelas.
 - 4) Guru menampilkan media *videoscribe* yang berisi kosakata bahasa Arab tentang أَعْضَاءُ الْجِسْمِ (Anggota Tubuh) dengan ilustrasi, teks, dan suara yang menarik.

- 5) Peserta didik mendengarkan dan mengamati animasi dengan seksama untuk memahami pengucapan dan makna kosakata yang ditampilkan sebanyak tiga kali pemutaran
 - 6) Pada pemutaran keempat guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan pelafalan setiap kosakata yang muncul dalam animasi.
 - 7) Guru mengulang-ulang penyampaian kata sampai peserta didik menghafal kosakata tersebut
 - 8) Aktivitas lanjutan berupa tanya jawab interaktif untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami kosakata yang diajarkan.
 - 9) Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan dan menunjukkan bagian tubuh sesuai dengan kosakata yang telah dipelajari melalui animasi.
 - 10) Guru menilai pemahaman peserta didik melalui aktivitas praktik menyebutkan dan menunjuk anggota tubuh yang sesuai dengan kosakata dalam bahasa Arab.
 - 11) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dengan menampilkan kembali animasi sebagai *review*, serta memberikan motivasi agar peserta didik semakin semangat dalam menghafal kosakata bahasa Arab.
- b. Pertemuan kedua
- 1) Guru memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
 - 2) Guru mempersiapkan kelas agar suasana pembelajaran kondusif.

- 3) Guru menyiapkan alat penampil media *videoscribe*, yakni LCD dan speaker, agar peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan jelas.
- 4) Guru memberikan ice breaking terkait materi pertemuan lalu, yaitu guru akan menyebutkan bahasa arab terkait أَعْضَاءُ الْجِسْمِ (anggota tubuh) kemudian peserta didik memegang anggota tubuh sesuai kosakata yang disebutkan oleh peneliti
- 5) Setelah itu guru melanjutkan materi dengan menampilkan media *videoscribe* yang berisi kosakata bahasa Arab tentang الْمِهْنَةُ (Pekerjaan) dengan ilustrasi, teks, dan suara yang menarik.
- 6) Peserta didik mendengarkan dan mengamati animasi dengan seksama untuk memahami pengucapan dan makna kosakata yang ditampilkan sebanyak tiga kali pemutaran.
- 7) Pada pemutaran keempat, guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan pelafalan setiap kosakata yang muncul dalam animasi.
- 8) Guru mengulang-ulang penyampaian kata sampai peserta didik menghafal kosakata tersebut.
- 9) Aktivitas lanjutan berupa tanya jawab interaktif untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami kosakata yang diajarkan.
- 10) Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan dan memperagakan pekerjaan sesuai dengan kosakata yang telah dipelajari melalui animasi.
- 11) Guru menilai pemahaman peserta didik melalui aktivitas praktik menyebutkan dan memperagakan pekerjaan yang sesuai dengan kosakata dalam bahasa Arab.

- 12) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dengan menampilkan kembali animasi sebagai review, serta memberikan motivasi agar peserta didik semakin semangat dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

c. Pertemuan ketiga

- 1) Guru memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru mempersiapkan kelas agar suasana pembelajaran kondusif.
- 3) Guru menyiapkan alat penampil media *videoscribe*, yakni LCD dan speaker, agar peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan jelas.
- 4) Guru memberikan ice breaking terkait materi pertemuan lalu, yaitu guru akan menyebutkan bahasa Arab terkait **المِهْنَةُ** (Pekerjaan), kemudian peserta didik memperagakan gerakan sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan oleh peneliti.
- 5) Setelah itu, guru melanjutkan materi dengan menampilkan animasi *videoscribe* yang berisi kosakata bahasa Arab tentang **حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ** (Kebun Binatang) dengan ilustrasi, teks, dan suara yang menarik.
- 6) Peserta didik mendengarkan dan mengamati animasi dengan seksama untuk memahami pengucapan dan makna kosakata yang ditampilkan sebanyak tiga kali pemutaran.
- 7) Pada pemutaran keempat, guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan pelafalan setiap kosakata yang muncul dalam animasi.
- 8) Guru mengulang-ulang penyampaian kata sampai peserta didik menghafal kosakata tersebut.

- 9) Aktivitas lanjutan berupa tanya jawab interaktif untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami kosakata yang diajarkan.
- 10) guru meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan nama hewan dan menirukan suara atau gerakannya sesuai dengan kosakata yang telah dipelajari melalui animasi.
- 11) Guru menilai pemahaman peserta didik melalui aktivitas praktik menyebutkan dan memperagakan hewan yang sesuai dengan kosakata dalam bahasa Arab.
- 12) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dengan menampilkan kembali animasi sebagai review, serta memberikan motivasi agar peserta didik semakin semangat dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui secara detail dan menghindari kesalah pahaman serta kekeliruan pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap makna yang terkandung pada topik penelitian ini sesuai judul proposal skripsi yaitu Penggunaan Media *Videoscribe* untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone, Maka penulis perlu memaparkan definisi operasional yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Media *videoscribe* adalah media pembelajaran berbentuk video animasi yang menampilkan gambar, suara, dan teks, ciri khas dari video yang dihasilkan adalah adanya animasi tangan yang seolah-olah sedang menulis ataupun menggambar. Media ini dibuat menggunakan aplikasi *sparkol videoscribe*,

yang mampu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

2. Hafalan kosakata bahasa Arab dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk mengingat dan menuliskan kosakata yang telah diajarkan menggunakan media *videoscribe* pada 3 materi yaitu *أَعْضَاءُ الْجِسْمِ* (bagian tubuh) sebanyak 10 kosakata, *الْمِهْنَةُ* (profesi) sebanyak 9 kosakata dan *حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ* (kebun binatang) sebanyak 14 kosakata.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, berpengaruh atau tidak maka tentu ada alat yang digunakan untuk mengukur. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini disebut instrument penelitian yang akan mengetahui apakah terdapat atau tidak pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y). Maka sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen (terdapat beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (tes yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan atau *treatment*).

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	Penggunaan media <i>videoscribe</i>	Guru menggunakan media <i>videoscribe</i> dalam pembelajaran.	1

		Guru menyiapkan perangkat pendukung (LCD, speaker, dll.) sebelum menampilkan media.	2
		Guru menampilkan animasi <i>videoscribe</i> yang berisi kosakata bahasa Arab dengan ilustrasi dan suara.	3
		Peserta didik menyimak video animasi dengan seksama.	4
		Peserta didik menirukan pelafalan kosakata yang muncul dalam video animasi.	5
		Guru mengulang pemutaran video untuk membantu peserta didik memahami dan menghafal kosakata.	6
		Guru mengadakan aktivitas interaktif berbasis media <i>videoscribe</i> , seperti permainan atau latihan menyusun kalimat.	7
		Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan tanya jawab atau latihan setelah menonton video animasi.	8

2	Hafalan kosakata bahasa Arab	Mampu memahi dan mengetahui terjemahan kosakata dengan benar (bahasa Indonesia maupun bahasa Arab)	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
		Kemampuan mengingat dan menuliskan kembali kosakata kosakata bahasa Arab	11,12,13,14,15, 16,17

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan⁵⁷

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tersebut. Uji validitas diuji pada kelas VI MI Darul Istiqomah Welado Kab.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Bone, dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik, dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka item instrument dikatakan valid, pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Pengujian setiap butir menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistik.

Berikut ini adalah kriteria nilai koefisien korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian validitas.

Tabel 3.3 Nilai r Tabel *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	13	0,553	0,684
4	0,950	0,990	14	0,532	0,661
5	0,878	0,959	15	0,514	0,641
6	0,811	0,917	16	0,497	0,623
7	0,754	0,874	17	0,482	0,606
8	0,707	0,834	18	0,468	0,590
9	0,666	0,798	19	0,456	0,575
10	0,632	0,765	20	0,444	0,561
11	0,602	0,735	21	0,433	0,549
12	0,576	0,708	22	0,423	0,537

Sumber Data : Sugiyono Tahun 2017

Berdasarkan Tabel r *product moment*, pengujian validitas instrumen tes dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan jumlah responden sebanyak 14 peserta didik, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,532. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $< r$ tabel.

Tabel 3.4 Validitas Butir Instrumen

no	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,719	0,532	Valid
2	0,572	0,532	Valid
3	0,048	0,532	Tidak Valid
4	0,167	0,532	Tidak Valid
5	0,707	0,532	Valid
6	0,797	0,532	Valid
7	0,300	0,532	Tidak Valid
8	0,630	0,532	Valid
9	0,724	0,532	Valid
10	0,555	0,532	Valid
11	0,606	0,532	Valid
12	0,719	0,532	Valid
13	0,895	0,532	Valid
14	0,763	0,532	Valid
15	0,654	0,532	Valid
16	0,891	0,532	Valid
17	0,743	0,532	Valid
18	0,680	0,532	Valid
19	0,665	0,532	Valid
20	0,695	0,532	Valid

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes mengandung arti instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak sebagai berikut:

$$r_{kit} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{S \Sigma_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kit} : Koefisien reliabilitas tes

k : Jumlah butir pertanyaan

$S \Sigma_i^2$: Jumlah varians butir

S_t^2 : Varians total skor⁵⁸

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Nilai Reabilitas Instrumen	Kategori
0,800 – 1,00	Sangat Kuat
0,600 – 0,90	Kuat
0,400 – 0,70	Cukup
0,200 – 0,40	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber Data : Sugiyono Tahun 2020

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan *software* SPSS dengan rumus *cronbach alpha* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} \leq 0,6$.

Tabel 3.6 Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

⁵⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018).

Berdasarkan olah data reliabilitas butir soal diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,902. Karena nilai tersebut $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen butir soal reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁵⁹ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian.⁶⁰ Data yang terkumpul dari instrumen yang digunakan sebanyak 17 soal, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif, analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁶¹ Analisis statistik inferensial

⁵⁹ Inatul Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015).

⁶⁰ Fikri, *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

⁶¹ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016).

ini diawali dengan menguji persyaratan statistik yang diperlakukan sebagai dasar pada pengujian hipotesis. Selanjutnya penelitian tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tingkat penguasaan yang dapat dicapai adalah:

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang⁶²

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁶³ Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik normal *p-p plot* dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *kolmogorov-smirnov* nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.⁶⁴ Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS

⁶² Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

⁶³ Usmasdi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Jurnal Pendidikan* 7 (2020).

⁶⁴ Anwar Hidayat, "Uji Homogenitas dan Uji Normalitas," *Jurnal Statistika* 7 (2020).

dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu.⁶⁵ Hipotesis ini perlu diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah Sampel⁶⁶

Menyimpulkan nilai rata-rata *Pre-test* dan *post-test* peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

⁶⁵ Muslich Anshori dan Sri Israwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019).

⁶⁶ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

$\bar{X}$	: Rata-rata
$\sum xi$	: Jumlah data
N	: Banyak data ⁶⁷

2) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD	: Standar Deviasi
Xi	: Data
$\sum (Xi - \bar{X})^2$	: Jumlah dari data dikurangi rata-rata dan dikuadratkan
n	: Banyak Data ⁶⁸

3) Nilai Uji t

$$t = \frac{x - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t	: t_{hitung}
$\bar{X}$	: Nilai rata-rata <i>pretest</i>
μ_0	: Nilai rata-rata <i>posttest</i>

⁶⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014).

⁶⁸ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016)

S : Standar deviasi

n : Jumlah sampel⁶⁹

Dengan kaidah pengujian di atas, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara kedua variabel. Begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.



⁶⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menjelaskan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, termasuk pelaksanaan *pre-test* pada peserta didik yang menjadi kelas eksperimen. Sebelum itu, dilakukan terlebih dahulu uji validitas terhadap instrumen *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada instrumen tes tersebut untuk peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Darul Istiqomah Welado Kab. Bone.

Pada bagian deskripsi hasil penelitian, analisis statistik deskriptif akan menyajikan beberapa nilai penting, seperti mean, modus, standar deviasi, varians, nilai maksimum, dan minimum, baik untuk hasil *pre-test* maupun *post-test* pada kelas eksperimen.

Adapun deskripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media *Videoscribe* di Kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone

Sebelum menerapkan media *videoscribe* pada siswa kelas V, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik. Adapun hasil analisis *pre-test* tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil *pre-test* peserta didik

No	Nama	Nilai <i>pre-test</i>
1	Ahmad Affan Rustam	50
2	Ahmad Faiz Dzaki	52
3	Akifa Naila	48
4	Asmaul Husna	55
5	Faida Fathin	53

6	Hafidzah	49
7	Hasisa	51
8	Huuriyah Jannah	47
9	Iffah Annisa	54
10	Ihsan Algifari	50
11	Ikram Fadil	52
12	Muh. Khoyru	49
13	Naisah Almahira	53
14	Saifullah Rahman	48
Total		711

Setelah mengetahui hasil dari nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pre-Test*

Statistics		
Pretest N	Valid	14
	Missing	0
Mean		50.79
Median		50.50
Mode		48 ^a
Std. Deviation		2.455
Variance		6.027
Minimum		47
Maximum		55
Sum		711

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *pre-test* hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 50,79. Nilai tengah (median) sebesar 50,50, sedangkan nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 48. Adapun standar deviasi yang diperoleh sebesar 2,455 yang menunjukkan bahwa penyebaran nilai peserta didik berada pada kategori rendah.

Selanjutnya, nilai minimum atau skor terendah peserta didik adalah 47, sedangkan nilai maksimum atau skor tertinggi adalah 55. Total keseluruhan nilai *pre-test* berjumlah 711. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran masih berada pada kategori rendah.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, dan standar deviasi tersebut, selanjutnya akan digambarkan rangkuman analisis distribusi frekuensi pada nilai *pre-test* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-Test* Peserta Didik

Pretest					Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent		
Valid 47	1	7.1	7.1		7.1
48	2	14.3	14.3		21.4
49	2	14.3	14.3		35.7
50	2	14.3	14.3		50.0
51	1	7.1	7.1		57.1
52	2	14.3	14.3		71.4
53	2	14.3	14.3		85.7
54	1	7.1	7.1		92.9
55	1	7.1	7.1		100.0
Total	14	100.0	100.0		

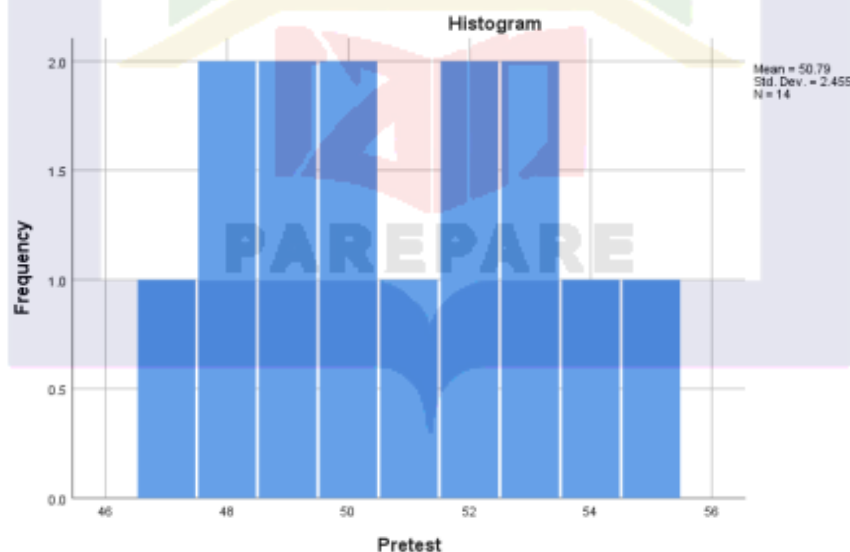
Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Setelah diperoleh nilai *pre-test* peserta didik, langkah selanjutnya adalah melakukan kategorisasi nilai untuk mengetahui jumlah peserta didik pada tiap tingkat kemampuan, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kategorisasi ini bertujuan memberikan gambaran awal hafalan kosakata bahasa Arab sebelum diberi perlakuan menggunakan media *videoscribe*. Berdasarkan hasil distribusi nilai *pre-test*, diperoleh frekuensi pada setiap kategori sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-Test*

No	Nilai	Kategori hafalan	frekuensi	Persentase
1	90–100	Sangat Baik	0	0%
2	80–89	Baik	0	0%
3	70–79	Cukup	0	0%
4	0–69	Kurang	14	100%
Jumlah				100%

Untuk lebih jelasnya hasil analisis distribusi frekuensi di atas dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*

Tabel dan gambar histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori yang masih rendah. Berdasarkan hasil *pre-test* tersebut, seluruh peserta didik berada pada rentang nilai 47 sampai 55, dengan rata-rata sebesar 50,79, standar deviasi 2,455, serta jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Distribusi nilai yang terlihat pada histogram menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 48–53 sehingga menggambarkan kemampuan yang relatif seragam dan belum menunjukkan hafalan kosakata yang baik.

Hasil ini sejalan dengan kategori kemampuan yang telah disajikan sebelumnya, di mana tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori sangat baik, baik, maupun cukup, dan seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan *treatment* masih sangat rendah sehingga perlu diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media yang lebih efektif.

Setelah mengetahui hasil *pre-test* tersebut, langkah selanjutnya ialah memberikan *treatment* atau perlakuan kepada peserta didik melalui pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media *videoscribe* sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah seluruh rangkaian perlakuan diberikan, peneliti kemudian melaksanakan tes akhir atau *post-test* untuk mengetahui apakah penggunaan media *videoscribe* dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone.

2. Tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media *Videoscribe* di kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone

Setelah melakukan perlakuan atau penggunaan media *videoscribe* di kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone maka selanjutnya memberikan *post-test* atau tes akhir mengenai hafalan kosakata bahasa Arab. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil *post-test* peserta didik

No	Nama	Nilai <i>post-test</i>
1	Ahmad Affan Rustam	78
2	Ahmad Faiz Dzaki	80
3	Akifa Naila	76
4	Asmaul Husna	82
5	Faida Fathin	81
6	Hafidzah	77
7	Hasisa	79
8	Huuriyah Jannah	75
9	Iffah Annisa	82
10	Ihsan Algifari	79
11	Ikram Fadil	80
12	Muh. Khoyru	78
13	Naisah Almahira	81
14	Saifullah Rahman	76
Total		1.104

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan nilai SPSS. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Post-test*

Statistics		
Posttest		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		78.86
Median		79.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		2.282
Variance		5.209
Minimum		75
Maximum		82
Sum		1104

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *post-test* kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 78,86. Nilai tengah (median) sebesar 79,00, modus sebesar 76, dan standar deviasi sebesar 2,282. Sedangkan nilai minimum atau nilai dengan skor terendah adalah 75, dan nilai maksimum atau nilai tertinggi adalah 82. Jumlah keseluruhan nilai *post-test* peserta didik mencapai 1104.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media *videoscribe* mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelumnya. Penyebaran nilai yang ditunjukkan oleh standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa nilai peserta didik setelah perlakuan berada pada kondisi yang lebih stabil.

Selanjutnya, rangkuman hasil analisis tersebut dapat digambarkan melalui analisis distribusi frekuensi pada nilai *post-test* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-Test* Peserta Didik

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	7.1	7.1	7.1
	76	2	14.3	14.3	21.4
	77	1	7.1	7.1	28.6
	78	2	14.3	14.3	42.9
	79	2	14.3	14.3	57.1
	80	2	14.3	14.3	71.4
	81	2	14.3	14.3	85.7
	82	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

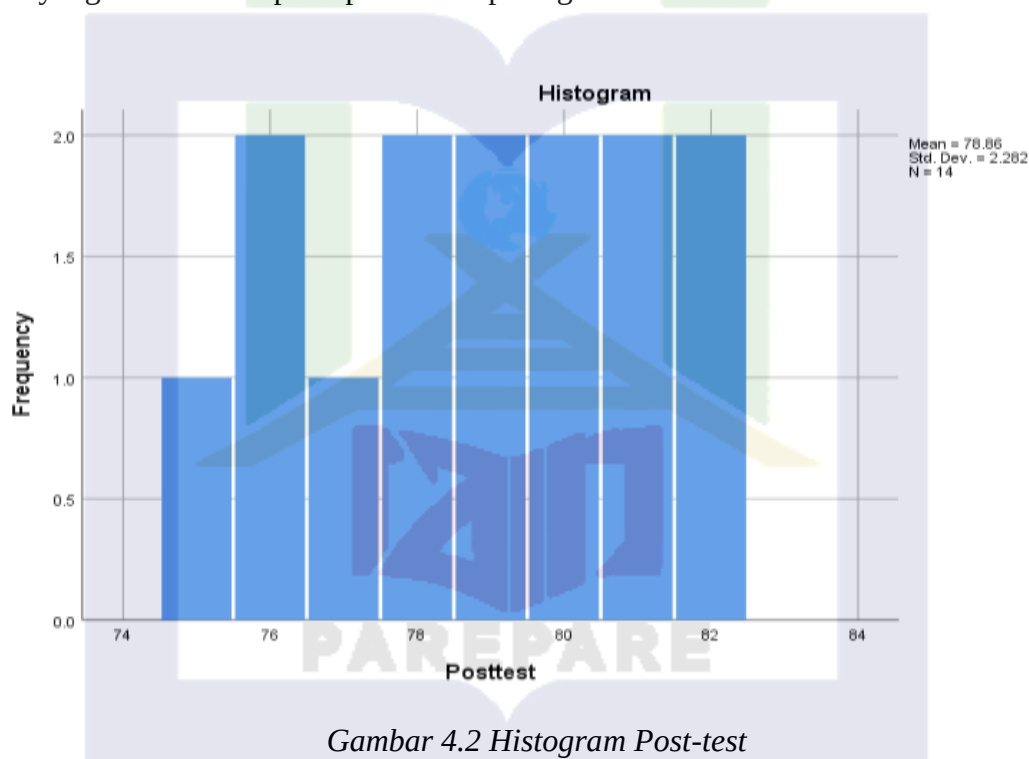
Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang diperoleh peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media *videoscribe*, maka peneliti mengkategorikan skor tersebut untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada pada kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil kategorisasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab dibandingkan dengan hasil pre-test. Adapun hasil pengelompokan nilai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 hasil frekuensi dan persentase hasil *post-test*

No	Nilai	Kategori hafalan	frekuensi	Persentase
1	90–100	Sangat Baik	0	0%
2	80–89	Baik	8	57%
3	70–79	Cukup	6	43%
4	0–69	Kurang	0	0%
Jumlah				100%

Berikut adalah histogram dari tabel hasil frekuensi dan persentase hasil *post-test* yang ada diatas dapat diperhatikan pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Histogram Post-test

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah dilakukan perlakuan atau *treatment* mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan kategori kemampuan yang telah diklasifikasikan sebelumnya, diketahui bahwa peserta didik yang berada pada kategori

baik berjumlah 8 orang, sedangkan peserta didik yang berada pada kategori cukup berjumlah 6 orang. Tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori sangat baik maupun kategori kurang.

Hasil ini menggambarkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *videoscribe*, kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab menunjukkan perkembangan yang positif. Hal tersebut ditunjukkan oleh naiknya nilai rata-rata *post-test* serta distribusi nilai yang tampak lebih merata pada histogram, yang mengarah pada pencapaian nilai yang lebih tinggi dibandingkan hasil *pre-test* sebelumnya.

3. Peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone.

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test*

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		50.79	78.86
Median		50.50	79.00
Mode		48 ^a	76 ^a
Std. Deviation		2.455	2.282
Variance		6.027	5.209
Minimum		47	75
Maximum		55	82
Sum		711	1104

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil *pre-test* peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 50,79, nilai tengah 50,50, modus 48, standar deviasi 2,455, nilai minimum 47 dan nilai maksimum 55. Sedangkan dari hasil *post-test* peserta didik setelah diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,86, nilai tengah 79,00, modus 76, standar deviasi 2,282, nilai minimum 75, dan nilai maksimum 82. Dengan demikian, terlihat adanya perbedaan nilai yang cukup signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik.

Dapat dilihat pada tabel bahwa terdapat peningkatan nilai *post-test* peserta didik setelah dilakukan perlakuan menggunakan media *videoscribe*. Pada nilai *pre-test*, peserta didik sebagian besar masih berada pada kategori kurang karena nilai yang diperoleh berada pada rentang nilai rendah dan belum mencapai kategori yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab masih rendah sebelum diberikan perlakuan.

Setelah dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan menggunakan media *videoscribe*, kemudian dilaksanakan *post-test* untuk melihat perkembangan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Maka, pada hasil *post-test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta didik yang cukup signifikan. Nilai rata-rata pada *pre-test* yang semula 50,79 meningkat menjadi 78,86 pada *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone, setelah diberikan perlakuan menggunakan media *videoscribe*.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya penggunaan media *videoscribe* untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variable mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷⁰ Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *shapiro-wik*, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42434835
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.109
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

⁷⁰ Tri Cahyono, *Statistik Uji Normalitas* (Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas, 2015).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah kelompok-kelompok tersebut memiliki variabilitas yang serupa atau berbeda secara signifikan.⁷¹ Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu jika $\text{sig.} \geq 0.05$ maka data tersebut dinyatakan homogen sebaliknya jika $\text{sig.} \geq 0.05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak homogen.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *levene test* melalui SPSS. Berikut ini uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.187	1	26	.669
	Based on Median	.214	1	26	.648
	Based on Median and with adjusted df	.214	1	25.999	.648
	Based on trimmed mean	.196	1	26	.662

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

⁷¹Fadillah Annisak, et al., "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian," *Jurnal Pendidikan* 3 (2024): 111.

Berdasarkan uji homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test*, diperoleh nilai signifikansi pada pengujian *based on mean* sebesar 0.669. Nilai ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa varians antara data *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengolah data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Dasar dari pengambilan hipotesis data yaitu menggunakan sig. (2-tailed) 0.05. Jadi apabila nilai sig. (2 tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitupun sebaliknya jika nilai sig. (2 tailed) > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dibawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis data hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Welado, Kab. Bone sebelum dan setelah penerapan media *videoscribe*

Tabel 4.12 Uji Hipotesis *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	50.79	14	2.455	.656
	Posttest	78.86	14	2.282	.610

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel *paired samples statistics* di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebelum penggunaan media *videoscribe* sebesar 50,79, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* setelah penggunaan media *videoscribe* sebesar 78,86. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan hafalan

kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media *videoscribe*.

Tabel 4.13 Uji Hipotesis *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	14	.983	.000

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel *paired samples correlations* di atas, menunjukkan hubungan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah penggunaan media *videoscribe* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,983 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai yang terjadi pada *posttest* memiliki hubungan yang positif dengan nilai *pre-test*, sehingga perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.14 Uji Hipotesis *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
			Paired Differences						
			95% Confidence Interval of the Difference						
	Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest - Posttest	-28.07	.475	.127	.127	-28.345	-27.797	-221.2	13	.000
	1						95		

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, nilai *sig. (2-tailed)* diperoleh sebesar 0.000, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media *videoscribe*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone.

Nilai selisih rata-rata yang cukup besar antara *pre-test* dan *post-test* memperkuat bahwa terjadi peningkatan yang sangat berarti setelah peserta didik diberikan perlakuan. Dengan demikian, pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis media *videoscribe* terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.15 Uji *N-Gain* Skor dan Persen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	14	.53	.61	.5715	.02545
Ngain_Persen	14	52.83	60.87	57.1511	2.54479
Valid N (listwise)	14				

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji *n-gain* di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) skor *n-gain* sebesar 0.5715 dan nilai rata-rata (*mean*) dalam bentuk persen sebesar 57.1511%. Nilai minimum skor *n-gain* adalah 0.53, sedangkan nilai maksimum adalah 0.61, dengan standar deviasi sebesar 0.02545. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan berada pada kategori yang cukup tinggi.

Tabel 4.16 Pengkategorian *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara pembagian kategori perolehan *n-gain* dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Pengkategorian *N-Gain Score* (Persen)

Persentase (100%)	Kategori
1–39	Tidak Efektif
40–55	Kurang Efektif
56–75	Cukup Efektif
76–100	Efektif

Berdasarkan tabel pengkategorian *n-gain* skor dan persen di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) skor *n-gain* adalah 0.5715 dan nilai rata-rata (mean) dalam bentuk persen adalah 57.1511. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *videoscribe* cukup efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Hafalan Kosakata Bahasa Arab sebelum Penggunaan Media *Videoscribe* Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone

Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video *videoscribe*, diperoleh data bahwa kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai

rata-rata (mean) *pre-test* sebesar 50,79 dari total 14 peserta didik, dengan standar deviasi sebesar 2,455. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu menghafal kosakata bahasa Arab secara optimal, baik dalam aspek mengenal makna, pelafalan, maupun kemampuan menyebutkan kembali kosakata yang diujikan.

Rendahnya nilai *pre-test* ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran sebelumnya masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi. Pendekatan pembelajaran yang monoton dan didominasi oleh metode ceramah, sehingga keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. Akibatnya, peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar yang hanya mencatat penjelasan guru tanpa adanya interaksi yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, kurang tertarik, serta memiliki motivasi belajar yang rendah.⁷² Selain itu, media dan strategi pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum memberikan rangsangan visual yang cukup untuk menarik perhatian peserta didik, sehingga rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab juga masih rendah. Hal ini berdampak pada lemahnya hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik, yang tercermin dari rendahnya hasil *pre-test* yang diperoleh.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu menyajikan materi secara sistematis. *Videoscribe* merupakan salah satu media yang memenuhi kebutuhan tersebut. Media ini berbasis animasi yang mampu memberikan rangsangan visual dan auditori secara bersamaan, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Melalui *videoscribe*, peserta didik dapat melihat proses

⁷² Sani Susanti, et al., “Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Pendidikan dan Riset* 2, no. 2 (2024).

penyampaian materi secara bertahap dan jelas, misalnya melalui gambar, tulisan, dan ilustrasi bergerak yang menjelaskan konsep atau kosakata tertentu. Fleksibilitas *videoscribe* memungkinkan guru mengisi materi sesuai kebutuhan pembelajaran, sehingga sangat membantu peserta didik memahami kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah dan menarik.⁷³

Secara teoretis, rendahnya kemampuan awal peserta didik menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti *videoscribe*, yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Media *videoscribe* dengan dukungan visual yang kuat dapat membantu peserta didik menerima informasi melalui berbagai indera secara bersamaan, sehingga kosakata yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, penyajian materi yang kreatif dan interaktif melalui *videoscribe* mampu meningkatkan minat, motivasi, serta fokus belajar peserta didik.⁷⁴ Dengan demikian, penggunaan media *videoscribe* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Dengan demikian, hasil *pre-test* yang rendah ini menjadi tolak ukur penting untuk menilai efektivitas media *videoscribe* setelah diterapkan. Selain menjadi dasar pembandingan dengan hasil *post-test*, data ini juga menguatkan bahwa peserta didik memang membutuhkan media pembelajaran yang lebih tepat untuk membantu mereka meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab secara optimal.

⁷³ Wahyu Nurwidayanti, et al., “Pengembangan Media Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif,” *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* 9, no. 2 (2021).

⁷⁴ Fawwaz Abid, et al., “Inovasi Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi VideoScribe pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V,” *Media dan Teknologi Pendidikan* 4, no. 3 (2024).

2. Tingkat hafalan Kosakata Bahasa Arab setelah Penggunaan Media *Videoscribe* Peserta Didik Kelas V Mi Darul Istiqomah Welado Kab. Bone

Setelah penerapan media *videoscribe* dalam proses pembelajaran, dilakukan *post-test* untuk mengukur sejauh mana peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata (mean) *post-test* sebesar 78,86 dengan standar deviasi sebesar 2,282. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test* sebelumnya yang hanya mencapai 50,79.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *videoscribe* memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan hafalan kosakata peserta didik. Media ini mampu menarik perhatian peserta didik karena penyajian materi yang lebih hidup, menarik, dan mudah dipahami. Media audiovisual merupakan media yang dapat menampilkan gambar bergerak berwarna yang dilengkapi dengan teks dan suara sebagai penjelas.⁷⁵ Penggunaan media ini dalam pembelajaran menjadi bagian dari strategi guru untuk membuat proses belajar lebih menarik serta meningkatkan motivasi peserta didik. Bagi siswa sekolah dasar, salah satu bentuk media audiovisual yang paling sesuai adalah animasi. Animasi mampu menyampaikan konsep atau materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah diingat.⁷⁶ Oleh karena itu, *videoscribe* sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab karena menggabungkan animasi, teks, dan audio dalam satu media yang utuh dan interaktif.

⁷⁵ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

⁷⁶ Fatimatus Zahroh, "Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi Sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar," *Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2025).

Secara teori, animasi seperti yang terdapat dalam *videoscribe* dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui visualisasi yang jelas, gerakan yang terarah dan penjelasan suara yang mendukung proses pembelajaran.⁷⁷ Dalam pelaksanaan di kelas, peserta didik tampak lebih fokus, antusias, dan percaya diri dalam menyebutkan kembali kosakata yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa media video animasi mampu mengatasi kejenuhan belajar, meningkatkan ketertarikan peserta didik, serta memperkuat daya ingat mereka terhadap kosakata bahasa Arab.

Dengan adanya peningkatan nilai *post-test* ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *videoscribe* efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik. Media ini tidak hanya memberikan peningkatan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kesenangan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Penggunaan Media *Videoscribe* dapat Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone

Pengajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada penguasaan empat keterampilan dasar (*maharah lughawiyah*), yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).⁷⁸ Untuk mendukung penguasaan keempat keterampilan tersebut, hafalan kosakata (*mufradat*) menjadi aspek yang sangat fundamental, sebab tanpa penguasaan kosakata peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami maupun menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tepat

⁷⁷ Arif Teguh Santoso, "Pengembangan Media Sparkol Videoscribe Berbasis Problem Based Learning Kelas IV di SD Negeri Winong," *Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 1 (2022).

⁷⁸ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* (Yogyakarta: TrutsMedia Publishing, 2012).

agar kemampuan kosakata peserta didik dapat meningkat secara optimal. Media pembelajaran yang digunakan secara tepat mampu membantu meningkatkan daya ingat dan hafalan peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami.⁷⁹ Salah satu media pembelajaran yang terbukti efektif dalam mendukung peningkatan hafalan kosakata peserta didik adalah media *videoscribe*.

Media *videoscribe* menekankan pada penyajian materi melalui perpaduan visual, ilustrasi, teks, dan audio yang bergerak sehingga memudahkan peserta didik memahami dan mengingat kosakata secara lebih efektif.⁸⁰ Penyajian animasi yang menarik juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, meningkatkan perhatian, dan mendorong motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media ini, peserta didik lebih mudah mengulang, serta memahami makna melalui konteks visual yang jelas. Suasana belajar yang demikian terbukti mampu meningkatkan pemahaman mufradat dan membuat peserta didik lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *videoscribe* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kab. Bone. Berdasarkan hasil uji statistik *paired sample t-test*, diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* adalah 50,79, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 78,86. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 28,07 poin, yang secara statistik dinyatakan signifikan dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 ($\text{sig} < 0.05$). Dengan demikian, dapat

⁷⁹ Syarifah Asma Shafira dan Sofia Azzahra, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).

⁸⁰ Y. Hairunnisah, "Implementasi Media Videoscribe dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca dan Menulis," *Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 2 (2021).

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya media *videoscribe*.

Berikut merupakan gambaran peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab pada 3 peserta didik:

- a. Peserta didik bernama Akifa Naila, berdasarkan hasil *pre-test*, peserta didik tersebut masih mengalami kesalahan dalam menjawab soal kosakata. Pada soal nomor 1 tentang arti kata “kepala”, peserta didik belum memilih jawaban yang tepat. Selain itu, pada soal nomor 3 tentang kosakata “gajah”, peserta didik masih keliru dalam menentukan jawaban. Namun pada *post-test*, peserta didik tersebut telah mampu menjawab dengan benar kosakata رَأْسٌ (kepala) dan فِيلٌ (gajah). Perubahan jawaban ini menunjukkan adanya peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran dengan media *videoscribe*.
- b. Peserta didik bernama Ikram Fadil, pada *pre-test*, peserta didik tersebut belum mampu menjawab dengan tepat soal yang berkaitan dengan kosakata pekerjaan. Hal ini terlihat pada soal nomor 9 dan 11, di mana peserta didik masih salah dalam menentukan istilah bahasa Arab untuk pekerjaan tertentu. Setelah dilakukan pembelajaran, pada *post-test* peserta didik tersebut mampu menjawab dengan benar kosakata مُدَرِّسٌ (guru) dan شُرْطِيٌّ (polisi). Peningkatan ini menunjukkan bahwa hafalan kosakata peserta didik mengalami perkembangan yang baik setelah diberikan perlakuan.
- c. Peserta didik bernama Asmaul Husna, peserta didik tersebut pada *pre-test* telah memiliki kemampuan awal yang cukup, namun masih mengalami

kesalahan pada soal kosakata anggota tubuh dan hewan. Pada soal nomor 5 tentang gambar anggota tubuh, peserta didik belum menjawab dengan tepat kosakata رَجُلٌ (kaki). Selain itu, pada soal nomor 7 peserta didik belum mampu mengidentifikasi nama hewan pada gambar dengan benar. Pada *post-test*, peserta didik tersebut mampu menjawab dengan tepat kosakata رَجُلٌ (kaki) dan جَمَلٌ (unta). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab secara signifikan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *videoscribe* efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Media ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok melalui stimulus visual yang menarik dan jelas. Hal tersebut memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan hafalan kosakata karena peserta didik dapat memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih baik setelah memperoleh perlakuan pembelajaran menggunakan media *videoscribe*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *videoscribe* efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kolaboratif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *videoscribe* tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata sebesar 50,79 dan standar deviasi sebesar 2,455. Sebagian besar peserta didik belum mampu menguasai mufradat secara optimal, baik dalam aspek pengenalan makna, pelafalan, maupun kemampuan menyebutkan kembali kosakata, dengan skor yang berada pada kategori kurang.
2. Tingkat hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik Setelah penggunaan media *videoscribe* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* dengan nilai rata-rata sebesar 78,86 dan standar deviasi sebesar 2,282. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori kemampuan cukup hingga baik. Peningkatan sebesar 28,07 poin dari hasil awal *pre-test* menunjukkan adanya perkembangan positif dalam penguasaan kosakata peserta didik.
3. Penggunaan Media *Videoscribe* dapat Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado, Kab. Bone. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik pada *pre-test* sebesar 50,79, sedangkan pada *post-test* meningkat menjadi 78,86, sehingga terjadi peningkatan skor sebesar 28,07 poin. Selanjutnya, hasil uji *statistik paired*

sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti $\text{sig} < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil uji efektivitas menggunakan *n-gain* menunjukkan nilai rata-rata skor sebesar 0,5715 atau 57,1511%, yang berada pada kategori cukup efektif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *videoscribe* cukup efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kabupaten Bone.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan hafalan kosakata peserta didik, diharapkan pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti media *videoscribe*. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian belajar, membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Penerapan media *videoscribe* terbukti dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, media ini disarankan menjadi salah satu alternatif utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk mendorong motivasi belajar, meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, dan memperkuat pemahaman kosakata melalui tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.

3. Mengingat efektivitas media dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab, maka diharapkan penggunaannya dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini penting untuk menjaga keterlibatan aktif peserta didik, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dalam jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- A, Muhtadi. *Pembelajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras, 2019.
- Abid, Fawwaz, et al., "Inovasi Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi VideoScribe Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V." *Media dan Teknologi Pendidikan* 4, no. 3 (2024).
- Agustina, Nina, et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Berbasis Scientific Learning pada Materi Permintaan Kelas VII SMP Negeri 01 Penawar Aji." *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 2, no. 2 (2022).
- Air, Jon, et al., *Video Scribing How Whiteboard Animation Will Get You Heard*. Bristol: UK: Sparcol Books, 2014.
- Annisak, Fadillah, et al., "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik dalam Penelitian." *Jurnal Pendidikan* 3 (2024).
- Anshori, Muslich dan Sri Israwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- As'ad, Muchamad Kharis. "Implementasi Media Sparkol Videoscribe dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa 4 Man 1 Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Berliana, Tiffany, et al., "Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Bersatu dalam Keberagaman." *Revolusi Pendidikan Di Era VUCA*, 2023.
- Cahyono, Tri. *Statistik Uji Normalitas*. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas, 2015.
- Clark, Ruth C., dan Richard E. Mayer. *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. USA: John Wiley dan Sons, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2015.

- Fadillah, Ahmad dan Westi Bilda. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Videoscribe." *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019).
- Falah, Miftahul, et al., "Pembelajaran Kosa Kata untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Siswa MTs Swasta Fajrul Iman Patumbak." *Jurnal Taushiah FAI UISU* 11, no. 1 (2021).
- Fatmawati, Surya Dewi. *Pembuatan Brosur Berbahasa*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Fattah, Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Febrianto, Arip. *Modul Membuat Media Pembelajaran dengan Videoscribe 3.2.1*. Yogyakarta: UPY Press, 2020.
- Fikri, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Fikri, Husnul dan Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018.
- Hairunnisah, Y. "Implementasi Media Videoscribe dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Membaca dan Menulis." *Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 2 (2021).
- Halawa, Wirman. "Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade VIII SMP Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21." *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AIoES) Journal* 1, no. 2 (2020).
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: Maliki Press, 2013.
- Hardianti, Uun. "Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD 'Aisyiyah 1 Mataram." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- Hartalia, Dwi. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negri 22 Palembang." Universitas Sriwijaya, 2023.
- Hasan, Adtman dan Umi Baroro. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Lisanuna* 9, no. 2 (2019).

- Hays, Robert T. *The Science Of Learning*. USA: Brown Walker Press, 2006.
- Hendra, et al., *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Jambi: Sonpedia, 2023.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remja Rosdakarya, 2014.
- Hidayat, Anwar. "Uji Homogenitas dan Uji Normalitas." *Jurnal Statistika* 7 (2020).
- Hidayat, Moh. Rizqi, et al., "Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Konsep Pelajaran Bahasa Arab Siswa SD MICA." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023).
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Kholil, Moch. dan Rafika Akhsani. *Teknik Animasi 2 Dimensi*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Madjidi, Busyairi. *Metedologi Penerapan Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System*. Yogyakarta: Sumbangsi Offset, 2011.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Munawwarah, Rofiqah Al. "Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran." *Journal Mathrmatics* 8, no. 2 (2019).
- Munir. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Mustafa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Ni'mah, Isnaini Khoirotun, et al., "Penggunaan, Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 1 (2023).
- Nurwidayanti, et al., "Pengembangan Media Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif." *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* 9, no. 2 (2021).
- Pratama, Andy Rizki. *Kajian Bahasa Arab*. Semarang: Badan Penerbit Stiepari Press, 2023.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

- Rahmayanti, Laily dan Farida Istianah. "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo." *Jurnal PGSD* 6, no. 4 (2018).
- Rastuti. *Ragam Kata Bahasa Indonesia*. Surabaya: Jepe Press Media Utama, 2009.
- Riyana, Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIUPI, 2007.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur. *Media Pembelajaran Problem Based Learning*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Yogyakarta: TrutsMedia Publishing, 2012.
- Santoso, Arif Teguh. "Pengembangan Media Sparkol Videoscribe Berbasis Problem Based Learning Kelas IV di SD Negeri Winong." *Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 1 (2022).
- Setiawan, Cecef, et al., "Analisis Metode Menghafal Mufrodlat Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Tarling: Journal of Language Education* 8, no. 1 (2024).
- Shafira, Syarifah Asma dan Sofia Azzahra. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an Siswa pada Mata Pelajaran Al - Qur ' an Hadits." *Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).
- Shoffa, Shoffan, et al., *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Bojonegoro: Cv. Angrapana Media, 2021.
- Sidiq, Ricu dan Najuah. *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Autoplay Menu Buider 7.1 dan Video Scribe Dalam Pembuatan Media Interaktif*. Serang: CV.AA. Rizky, 2020.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sumardi, Mulyanto. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sistem Pendidikan Agama RI, 2010.

- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi, 2018.
- Susanti, Badiah. “Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah At-Taqwa Pinang Kota Tangerang Tahun 2018.” *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019).
- Susanti, Sani, et al., “Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Pendidikan dan Riset* 2, no. 2 (2024).
- Taringan, Henry Guntur. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa, 2015.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Thoifah, Inatul. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Usmasdi. “Pengujian Persyaratan Analisa (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas).” *Jurnal Pendidikan* 7 (2020).
- Utami, Riska, et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Yaumi, Muhammad. *Media Teknologi dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Zahroh, Fatimatus. “Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi Sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar.” *Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2025).
- Zuhdy, Halimi. “Teknik Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab.” *Afshaha* 1, no. 4 (2017).
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.



Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah Welado Kab. Bone
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Alokasi Waktu : 2x 35 Menit (3 Kali Pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenali dan memahami kosakata bahasa Arab yang disajikan melalui media *videoscribe*.
2. Peserta didik dapat menghafal dan mengucapkan kosakata bahasa Arab dengan pelafalan yang benar.
3. Peserta didik mampu menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam kalimat sederhana secara lisan maupun tulisan.
4. Peserta didik dapat meningkatkan daya ingat terhadap kosakata bahasa Arab melalui animasi visual yang menarik.
5. Peserta didik lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab dengan penggunaan media animasi interaktif.

2. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : LCD Proyektor, *Videoscribe*
 Alat : Spidol, Papan Tulis, Laptop
 Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab

3. Materi Pembelajaran

• أَعْضَاءُ الْجِسْمِ

- | | | |
|----------|----------|----------|
| • رَأْسٌ | • أُذُنٌ | • يَدٌ |
| • جِسْمٌ | • فَمٌ | • بَدَنٌ |
| • عَيْنٌ | • رِجْلٌ | • وَجْهٌ |
| • أَنْفٌ | | |

• الْمِهْنَةُ

- | | | |
|--------------|---------------|---------------|
| • طَبِيبَةٌ | • جُنْدِيٌّ | • تَاجِرٌ |
| • فَلَّاحٌ | • مُدَرِّسَةٌ | • مُمَرِّضَةٌ |
| • مُهَنْدِسٌ | • شُرْطِيٌّ | • مُوَظَّفٌ |

• حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ

- | | | |
|--------------|-------------|------------|
| • جَمَلٌ | • طَائِرٌ | • خَرُوفٌ |
| • أَسَدٌ | • قِرْدٌ | • بَقَرَةٌ |
| • حِصَانٌ | • قَفْصٌ | • فِيلٌ |
| • قِطٌّ | • نَمْرٌ | • دِيكٌ |
| • زَرَّافَةٌ | • دَجَاجَةٌ | |

4. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama.
Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta manfaat penggunaan media <i>videoscribe</i> untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab.
Guru memberikan apersepsi dan motivasi agar peserta didik semangat dalam menghafal kosakata bahasa Arab.
KEGIATAN INTI
• PERTEMUAN 1: أَعْضَاءُ الْجِسْمِ (Anggota Tubuh) • Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. • Guru menampilkan media <i>videoscribe</i> tentang anggota tubuh dalam bahasa Arab. • Peserta didik menyimak dan menirukan pelafalan kosakata dalam animasi. • Guru mengulang dan memperjelas pengucapan hingga peserta didik menghafalnya. • Peserta didik berlatih menyebutkan dan menunjuk bagian tubuh sesuai kosakata. • Guru mengadakan tanya jawab interaktif dan memberikan latihan praktik. • Guru menutup dengan penguatan materi dan motivasi.
• PERTEMUAN 2: المهنة (Pekerjaan) • Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. • Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking terkait materi sebelumnya. • Guru menampilkan media <i>videoscribe</i> tentang kosakata pekerjaan dalam bahasa Arab. • Peserta didik menyimak dan menirukan pelafalan kosakata. • Guru mengadakan permainan interaktif seperti memperagakan pekerjaan yang disebutkan. • Peserta didik berlatih membuat kalimat sederhana dengan kosakata yang dipelajari. • Guru memberikan penguatan dan menutup dengan motivasi.

- **PERTEMUAN 3: حَدِيثُ الْخَيَوَانَاتِ (Kebun Binatang)**
- Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking dengan memperagakan pekerjaan.
- Guru menampilkan media *videoscribe* tentang kosakata hewan dalam bahasa Arab.
- Peserta didik menyimak dan menirukan pelafalan kosakata.
- Guru mengadakan permainan menirukan suara atau gerakan hewan sesuai kosakata.
- Peserta didik berlatih menyebutkan nama hewan dan membuat kalimat sederhana.
- Guru menutup dengan penguatan materi dan motivasi

PENUTUP

Guru mengadakan tanya jawab atau latihan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik.

Guru memberikan penjelasan tambahan jika ada pemahaman yang kurang tepat.

Guru mengajak peserta didik merefleksi pembelajaran dan menyampaikan kesimpulan.

Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

5. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Sikap : Lembar Pengamatan
- Pengetahuan : LKPD
- Keterampilan : Kinerja & Observasi diskusi

Parepare, 17 Maret 2025


Sabir

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum di Uji Cobakan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPAREFAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : SABIR
NIM : 2120203888204045
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA *VIDEOSCRIBE*
UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN
KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS V MI DARUL ISTIQOMAH
WELADO KAB. BONE.

SOAL UJI COBA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Apa bahasa Arab dari "kepala"?

a. أُنْفٌ

b. رَأْسٌ

c. فَمٌ

d. أُذُنٌ

2. Kata "يَدٌ" dalam bahasa Indonesia berarti...

- | | |
|------------|-----------|
| a. Mata | c. Kaki |
| b. Telinga | d. Tangan |

3. "مُهَنْدِسٌ" dalam bahasa Indonesia memiliki arti...

- | | |
|------------|-------------|
| a. Polisi | c. Insinyur |
| b. Perawat | d. Petani |

4. Apa bahasa Arab dari "jerapah"?

- | | |
|---------------|-------------|
| a. نَمْرٌ | c. قَرْدٌ |
| b. زَرَّافَةٌ | d. بَقَرَةٌ |

5. Apa bahasa Arab dari "gajah"?

- | | |
|-----------|-------------|
| a. جَمَلٌ | c. حَصَانٌ |
| b. فِيلٌ | d. بَقَرَةٌ |

6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut adalah gambar...

- | | |
|---------------|----------------|
| a. مُهَنْدِسٌ | c. شُرْطِيٌّ |
| b. جُنْدِيٌّ | d. مُدَرِّسَةٌ |

7. Perhatikan gambar berikut!



8. Nama hewan tersebut adalah...

a. قِطٌّ

c. قِرْدٌ

b. زَرَّافَةٌ

d. بَعْرَةٌ

Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar...

a. فَمٌ

c. يَدٌ

b. أَنْفٌ

d. رِجْلٌ

9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar....

a. طَبِيبَةٌ

c. تَاجِرٌ

b. مُهَنْدِسٌ

d. مُدَرِّسَةٌ

10. Perhatikan gambar berikut!



Nama hewan tersebut adalah...

- | | |
|-----------|-------------|
| a. جَمَلٌ | c. حَصَانٌ |
| b. فِيلٌ | d. بَقَرَةٌ |

11. Jika seseorang mendengarkan lagu, maka panca indra yang digunakan adalah....

- | | |
|-----------|-----------|
| a. أَنْفٌ | c. فَمٌ |
| b. رَأْسٌ | d. أُذُنٌ |

12. Orang yang bekerja sebagai pengajar dalam bahasa Arab disebut...

- | | |
|----------------|--------------|
| a. مُهَنْدِسٌ | c. مُوَظَّفٌ |
| b. مُدَرِّسَةٌ | d. جُنْدِيٌّ |

13. جُنْدِيٌّ adalah seseorang yang bekerja untuk ...

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| a. Mengajar di sekolah | c. Menjaga keamanan negara |
| b. Bertani di ladang | d. Mengobati orang saki |

14. Jika seseorang bertugas menangkap pencuri dan menjaga keamanan kota, maka ia bekerja sebagai ...

- | | |
|--------------|--------------|
| a. فَلَّاحٌ | c. تَاجِرٌ |
| b. شُرْطِيٌّ | d. مُوَظَّفٌ |

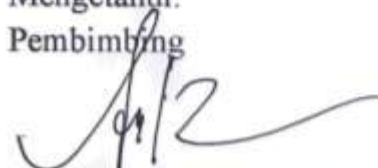
15. فيلّ adalah hewan yang memiliki ...

- | | |
|------------------------------------|---------------------------------|
| a. Telinga kecil dan tubuh ramping | c. Bulu tebal dan belang hitam |
| b. Belalai panjang dan tubuh besar | d. Sayap besar dan bisa terbang |

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

16. Apa bahasa Arab dari kata "rambut"?
17. Apa arti dari kata "فلاح"?
18. Sebutkan tiga nama hewan dalam bahasa Arab beserta artinya!
19. Sebutkan dua nama pekerjaan dalam bahasa Arab dan artinya!
20. Sebutkan 3 anggota tubuh dalam bahasa Arab dan artinya!

Mengetahui:
Pembimbing



Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720418 200901 1 007

Lampiran 3. Uji Validitas Butir Pertanyaan

		Correlations																							
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOTAL	
P01	Person Correlation	1	.288	-.188	-.043	.356	.845	.370	.377	.858	.348	.258	1.880 [*]	.749	.344	.389	.915	.882 [*]	.274	.536	.386	.719 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.373	.019	.884	.038	.013	.163	.238	.008	.480	.373	.000	.882	.228	.189	.038	.014	.344	.047	.038	.004			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P02	Person Correlation	.288	1	-.090	.125	.125	.458	-.043	.391	.780 ^{**}	.645 [*]	.417	.298	.577 [*]	.458	.482	.444	.321	.480	.836 [*]	-.038	.572 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.373	.758	.870	.870	.098	.884	.388	.081	.013	.138	.373	.031	.088	.184	.172	.283	.082	.017	.088	.033			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P03	Person Correlation	-.188	-.090	1	-.381	-.891	-.128	.141	.833	.111	-.141	-.411	-.189	-.370	.091	.882	-.182	-.019	-.054	.878	.253	-.848			
	Sig. (2-tailed)		.518	.758		.758	.758	.433	.830	.810	.148	.830	.148	.519	.271	.758	.852	.933	.988	.883	.788	.183			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P04	Person Correlation	-.043	.125	-.381	1	-.167	.187	-.344	.291	.125	.840	.125	-.043	.289	.167	.191	.185	-.034	.384	-.104	.088	.181			
	Sig. (2-tailed)		.884	.870	.778		.888	.238	.388	.878	.888	.878	.888	.884	.817	.888	.732	.927	.888	.280	.723	.783			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P05	Person Correlation	.356	.125	-.091	-.167	1	.458	.558	.883 [*]	.412	.344	.417	.858 [*]	.577 [*]	.458	.482	.782 [*]	.428	.384	.382	.719 [*]				
	Sig. (2-tailed)		.038	.870	.778	.589		.088	.022	.138	.238	.138	.008	.031	.088	.184	.088	.118	.280	.177	.088				
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P06	Person Correlation	.845	.458	-.128	.187	.458	1	.343	.452	.780 ^{**}	.288	.458	.845 [*]	.888 [*]	.788 [*]	.291	.725 [*]	.743 [*]	.447	.468	.533 [*]	.780 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.013	.888	.433	.589	.888		.888	.104	.082	.373	.008	.003	.008	.388	.088	.088	.388	.488	.388	.008			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P07	Person Correlation	.370	.377	.141	-.344	.356	.845	1	.828	.298	.187	.258	.378	.142	.843	.389	.715	.852	.274	.838	.448	.380			
	Sig. (2-tailed)		.183	.884	.638	.228	.038	.884		.838	.373	.821	.373	.193	.884	.189	.089	.088	.344	.883	.113	.281			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P08	Person Correlation	.377	.258	-.091	.281	.883 [*]	.412	-.356	1	.291	.888	.258	.337	.572	.452	.375	.788 [*]	.437	.388	.231	.725 [*]	.838 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.281	.788	.882	.380	.822	.194	.330		.388	.189	.288	.883	.194	.340	.883	.148	.287	.428	.081	.818			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P09	Person Correlation	.558	.780 ^{**}	-.411	.125	.417	.780 ^{**}	.288	.337	1	.344	.788 ^{**}	.858 [*]	.888 [*]	.458	.852	.873 [*]	.857 [*]	.480	.384	.373	.719 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.008	.883	.148	.878	.138	.082	.373	.888		.008	.008	.888	.184	.184	.032	.008	.382	.888	.488	.008			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P10	Person Correlation	.288	.458	-.141	.843	.344	.288	-.387	.388	.344	1	.344	.284	.447	.888 [*]	.231	.584	.782	.884 [*]	.487	.873	.555 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.480	.713	.638	.888	.228	.373	.821	.588	.228		.488	.189	.888	.238	.840	.311	.887	.883	.883	.338			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P11	Person Correlation	.258	.417	-.411	.125	.417	.458	.288	.337	.788 ^{**}	.344	1	.258	.577 [*]	.458	.452	.782 [*]	.321	.480	.382	.719 [*]	.838 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.373	.138	.148	.870	.138	.098	.373	.088	.082	.228		.373	.831	.888	.184	.882	.283	.882	.177	.484			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P12	Person Correlation	1.880 [*]	.288	-.188	-.043	.356	.845	.370	.377	.858	.348	.258	1	.748 [*]	.344	.389	.915	.882 [*]	.274	.536	.386	.719 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.088	.373	.019	.884	.038	.013	.163	.238	.008	.480	.373		.882	.228	.189	.038	.014	.344	.047	.038			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P13	Person Correlation	.749	.577 [*]	-.218	.289	.577 [*]	.888 [*]	.148	.822	.888 [*]	.447	.577 [*]	.748 [*]	1	.877 [*]	.822	.788 [*]	.782 [*]	.574 [*]	.882 [*]	.482	.888 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.002	.031	.275	.317	.008	.811	.008	.008	.189	.031	.002		.031	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P14	Person Correlation	.344	.458	.091	.167	.458	.780 ^{**}	.343	.452	.458	.388	.458	.344	.577 [*]	1	.291	.725 [*]	.743 [*]	.447	.468	.533 [*]	.780 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.228	.888	.778	.589	.888	.082	.888	.104	.082	.373	.088	.228	.831		.388	.284	.817	.888	.223	.888			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P15	Person Correlation	.388	.482	.091	.181	.482	.291	.888	.373	.482	.387	.482	.388	.822	.291	1	.913	.448	.478	.887 [*]	.321	.884 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.188	.184	.852	.732	.104	.388	.163	.345	.184	.238	.104	.188	.883	.888		.888	.883	.812	.282	.813			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P16	Person Correlation	.915	.882 [*]	-.182	.185	.782 [*]	.721 [*]	.115	.738 [*]	.877 [*]	.884	.782 [*]	.915	.788 [*]	.721 [*]	1	.882 [*]	.873 [*]	.881 [*]	.884 [*]	.884 [*]	.884 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.008	.172	.003	.527	.885	.084	.887	.003	.040	.008	.008	.881	.884	.881		.008	.882	.823	.813	.880			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P17	Person Correlation	.882 [*]	.321	-.019	-.034	.838	.743 [*]	.882	.482	.857 [*]	.742 [*]	.321	.882 [*]	.502 [*]	.825 [*]	.448	.882 [*]	1	.882 [*]	.873 [*]	.881 [*]	.884 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.018	.983	.958	.883	.118	.003	.813	.088	.008	.813	.383	.088	.888	.817	.188	.838		.888	.888	.882			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P18	Person Correlation	.274	.480	-.054	.384	.389	.447	.274	.378	.488	.884 [*]	.488	.274	.574	.888 [*]	.478	.573 [*]	.282	1	.888	.874	.888 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.344	.882	.883	.280	.289	.188	.344	.287	.082	.887	.882	.344	.822	.888	.883	.822	.388		.888	.888			
	N		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P19	Person Correlation	.578	.626	.878	-.184	.882	.488	.388	.221	.584	.487	.582	.578	.882	.348	.888 [*]	.887	.825	.188	1	.888	.888 [*]			

Lampiran 4. Uji Validitas

Hasil Pengajuan Validitas Soal			
Soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,719	0,532	Valid
2	0,572	0,532	Valid
3	0,048	0,532	Tidak Valid
4	0,167	0,532	Tidak Valid
5	0,707	0,532	Valid
6	0,797	0,532	Valid
7	0,300	0,532	Tidak Valid
8	0,630	0,532	Valid
9	0,724	0,532	Valid
10	0,555	0,532	Valid
11	0,606	0,532	Valid
12	0,719	0,532	Valid
13	0,895	0,532	Valid
14	0,763	0,532	Valid
15	0,654	0,532	Valid
16	0,891	0,532	Valid
17	0,743	0,532	Valid
18	0,680	0,532	Valid
19	0,665	0,532	Valid
20	0,695	0,532	Valid

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPAREFAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

Soal Instrumen Penelitian

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Apa bahasa Arab dari "kepala"?
 - a. أَنْفٌ
 - b. رَأْسٌ
 - c. فَمٌ
 - d. أُذُنٌ
2. Kata "يَدٌ" dalam bahasa Indonesia berarti...
 - a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Kaki
 - d. Tangan
3. Apa bahasa Arab dari "gajah"?
 - a. جَمَلٌ
 - b. فَيْلٌ
 - c. جِصَانٌ
 - d. بَقَرَةٌ
4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut adalah gambar...

- | | |
|---------------|----------------|
| a. مُهَنْدِسٌ | c. شُرْطِيٌّ |
| b. جُنْدِيٌّ | d. مُدَرِّسَةٌ |

5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar...

- | | |
|-----------|-----------|
| a. قَم | c. يَدٌ |
| b. أَنْفٌ | d. رِجْلٌ |

6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar....

- | | |
|---------------|----------------|
| a. طَبِيبَةٌ | c. تَاجِرٌ |
| b. مُهَنْدِسٌ | d. مُدَرِّسَةٌ |

7. Perhatikan gambar berikut!



Nama hewan tersebut adalah...

- | | |
|-----------|-------------|
| a. جَمَلٌ | c. حِصَانٌ |
| b. فَيْلٌ | d. بَقَرَةٌ |

8. Jika seseorang mendengarkan lagu, maka panca indra yang digunakan adalah....

- | | |
|-----------|-----------|
| a. أَنْفٌ | c. فَمٌ |
| b. رَأْسٌ | d. أُذُنٌ |

9. Orang yang bekerja sebagai pengajar dalam bahasa Arab disebut...

- | | |
|----------------|--------------|
| a. مُهَنْدِسٌ | c. مُوْظَفٌ |
| b. مُدَرِّسَةٌ | d. جُنْدِيٌّ |

10. جُنْدِيٌّ adalah seseorang yang bekerja untuk ...

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| a. Mengajar di sekolah | c. Menjaga keamanan negara |
| b. Bertani di ladang | d. Mengobati orang saki |

11. Jika seseorang bertugas menangkap pencuri dan menjaga keamanan kota, maka ia bekerja sebagai ...

- | | |
|--------------|-------------|
| a. فَلَّاحٌ | c. تَلَجِرٌ |
| b. شُرْطِيٌّ | d. مُوْظَفٌ |

12. فَيْلٌ adalah hewan yang memiliki ...

- | | |
|------------------------------------|---------------------------------|
| a. Telinga kecil dan tubuh ramping | c. Bulu tebal dan belang hitam |
| b. Belalai panjang dan tubuh besar | d. Sayap besar dan bisa terbang |

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

13. Sebutkan bahasa Arab dari kepala!
14. Sebutkan arti dari kata "فَلَّاحٌ"!
15. Sebutkan 3 nama hewan dalam bahasa Arab beserta artinya!
16. Sebutkan 2 nama pekerjaan dalam bahasa Arab dan artinya!
17. Sebutkan 3 anggota tubuh dalam bahasa Arab dan artinya!



Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik *Pre-Test* dan *Post-Test*

48

Nama : Saifullah tahman
Kelas : V (lima)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Apa bahasa Arab dari "kepala"?
☒ a. أُنْفٌ
☐ b. رَأْسٌ
☐ c. قَمٌ
☐ d. أُذُنٌ

2. Kata "يَدٌ" dalam bahasa Indonesia berarti...
☒ a. Mata
☐ b. Telinga
☐ c. Kaki
☒ d. Tangan

3. Apa bahasa Arab dari "gajah"?
☒ a. جَمَلٌ
☒ b. فِيلٌ
☐ c. جِصَانٌ
☐ d. بَقَرَةٌ

4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut adalah gambar...

☐ a. مُهَنْدِسٌ
☐ b. جُنْدِيٌّ
☒ c. شُرْطِيٌّ
☐ d. مُدَرِّسَةٌ

✓5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar...

a. فَمٌ

c. يَدٌ

b. أَنْفٌ

d. رَجُلٌ

✓6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar....

a. طَبِيبَةٌ

b. تَاجِرٌ

b. مُهَنْدِسٌ

d. مُدَرِّسَةٌ

✓7. Perhatikan gambar berikut!



Nama hewan tersebut adalah...

a. جَمَلٌ

c. حِصَانٌ

b. فِيلٌ

d. بَقَرَةٌ

- ✓ 8. Jika seseorang mendengarkan lagu, maka panca indra yang digunakan adalah....
- | | |
|-----------|----------|
| a. أُنْفٌ | c. فَمٌ |
| b. رَأْسٌ | ✗ أُذُنٌ |
- ✓ 9. Orang yang bekerja sebagai pengajar dalam bahasa Arab disebut...
- | | |
|---------------|--------------|
| a. مُهَنْدِسٌ | c. مُوَضَّفٌ |
| ✗ مُدَرِّسَةٌ | d. جُنْدِيٌّ |
- ✓ 10. جُنْدِيٌّ adalah seseorang yang bekerja untuk ...
- | | |
|------------------------|---------------------------|
| a. Mengajar di sekolah | ✗ Menjaga keamanan negara |
| b. Bertani di ladang | d. Mengobati orang saki |
- ✓ 11. Jika seseorang bertugas menangkap pencuri dan menjaga keamanan kota, maka ia bekerja sebagai ...
- | | |
|--------------|--------------|
| a. فُلَّاحٌ | c. نَاجِرٌ |
| ✗ شُرَاطِيٌّ | d. مُوَضَّفٌ |
- ✗ 12. فَيْلٌ adalah hewan yang memiliki ...
- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| a. Telinga kecil dan tubuh ramping | b. Belalai panjang dan tubuh besar |
| ✗ Bulu tebal dan belang hitam | d. Sayap besar dan bisa terbang |

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- 2 1. Apa bahasa Arab dari kata "kepala"?

Jawaban : رَأْسٌ

- 2 2. Apa arti dari kata "فَلَّاحٌ"?

Jawaban : Petani

- 2 3. Sebutkan tiga nama hewan dalam bahasa Arab beserta artinya!

Jawaban : 1. kucing قِطَا

2. monyet مَنْجَر

3. _____

4. Sebutkan dua nama pekerjaan dalam bahasa Arab dan artinya!

Jawaban : 1. Polisi شُرَاطِي

2. _____

5. Sebutkan 3 anggota tubuh dalam bahasa Arab dan artinya!

Jawaban : 1. عَيْن

2. _____

3. _____

76

Nama : Saifullah rahman

Kelas : ✓Clima

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

✓ 1. Apa bahasa Arab dari "kepala"?

a. أَنْفٌ

✓ b. رَأْسٌ

c. قَمٌ

d. أُذُنٌ

✓ 2. Kata "يَدٌ" dalam bahasa Indonesia berarti...

a. Mata

b. Telinga

c. Kaki

✓ d. Tangan

✓ 3. Apa bahasa Arab dari "gajah"?

a. حَمَلٌ

✓ b. فِيلٌ

c. جِصَانٌ

d. بَقَرَةٌ

✓ 4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut adalah gambar...

a. مُهَنْدِسٌ

b. جُنْدِيٌّ

✓ c. شُرْطِيٌّ

d. مُدَرِّسَةٌ

✓ 5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar...

- | | |
|----------|-----------|
| a. قَم | c. يَد |
| b. أَنْف | d. رَجُلٌ |

✓ 6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan gambar....

- | | |
|---------------|----------------|
| a. طَبِيبَةٌ | b. تَاجِرٌ |
| b. مُهَنْدِسٌ | d. مُدَرِّسَةٌ |

✓ 7. Perhatikan gambar berikut!



Nama hewan tersebut adalah...

- | | |
|-----------|-------------|
| a. جَمَلٌ | c. جِصَّانٌ |
| b. فِيلٌ | d. بَقَرَةٌ |

✗ 8. Jika seseorang mendengarkan lagu, maka panca indra yang digunakan adalah...

- | | |
|-------------|-----------|
| a. أَنْفٌ | c. فَمٌ |
| ✗ b. رَأْسٌ | d. أُذُنٌ |

✓ 9. Orang yang bekerja sebagai pengajar dalam bahasa Arab disebut...

- | | |
|-----------------|--------------|
| a. مُهَنْدِسٌ | c. مُوْطَفٌ |
| ✗ b. مُدْرِسَةٌ | d. جُنْدِيٌّ |

✓ 10. جُنْدِيٌّ adalah seseorang yang bekerja untuk ...

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| a. Mengajar di sekolah | ✗ b. Menjaga keamanan negara |
| b. Bertani di ladang | d. Mengobati orang saki |

✓ 11. Jika seseorang bertugas menangkap pencuri dan menjaga keamanan kota, maka ia bekerja sebagai ...

- | | |
|----------------|-------------|
| a. فَلَّاحٌ | c. تَاجِرٌ |
| ✗ b. شُرْطِيٌّ | d. مُوْطَفٌ |

✓ 12. فَيْلٌ adalah hewan yang memiliki ...

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| a. Telinga kecil dan tubuh ramping | ✗ b. Belalai panjang dan tubuh besar |
| c. Bulu tebal dan belang hitam | d. Sayap besar dan bisa terbang |

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- 2 1. Apa bahasa Arab dari kata "kepala"?

Jawaban : رأس

- 2 2. Apa arti dari kata "فلاح"?

Jawaban : Petani

- 2 3. Sebutkan tiga nama hewan dalam bahasa Arab beserta artinya!

Jawaban : 1. kucing قط

2. monyet عز

3.

- 3 4. Sebutkan dua nama pekerjaan dalam bahasa Arab dan artinya!

Jawaban : 1. Guru مدرس

2. polisi مشرط

- 2 5. Sebutkan 3 anggota tubuh dalam bahasa Arab dan artinya!

Jawaban : 1. tangan يد

2. kaki رجل

3. hidung أنف

Lampiran 8. Tabulas i Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

NO	NAMA	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	SOAL 13	SOAL 14	SOAL 15	SOAL 16	SOAL 17	SKOR	NILAI
1	Ahmad Affan Rustam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	50
2	Ahmad Faiz Dzaki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	17	52
3	Akifa Naila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	1	15	48
4	Asmaul Husna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	18	55
5	Faida Fathin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	53
6	Hafidzah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	2	2	2	1	15	49
7	Hasisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	16	51
8	Huuriyah Jannah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	2	2	2	1	1	14	47
9	Iffah Annisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	54
10	Ihsan Algifari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	16	50
11	Ikram Fadil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	17	52
12	Muh. Khoyru	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	2	15	49
13	Naisah Almahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	53
14	Saifullah Rahman	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	1	1	14	48

NO	NAMA	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	SOAL 13	SOAL 14	SOAL 15	SOAL 16	SOAL 17	SKOR	NILAI
1	Ahmad Affan Rustam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	25	78
2	Ahmad Faiz Dzaki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	26	80
3	Akifa Naila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	24	76
4	Asmaul Husna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	27	82
5	Faida Fathin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	26	81
6	Hafidzah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	23	77
7	Hasisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	25	79
8	Huuriyah Jannah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	2	2	2	22	75
9	Iffah Annisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	27	82
10	Ihsan Algifari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3	2	2	23	79
11	Ikram Fadil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	26	80
12	Muh. Khoyru	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	2	2	2	23	78
13	Naisah Almahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	26	81
14	Saifullah Rahman	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	24	76

Lampiran 9. Lembar Observasi

Lembar instrumen penggunaan media video animasi berbasis *videoscribe*

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan peneliti terhadap penggunaan media video animasi berbasis *videoscribe* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

No	Indikator	Dilakukan (✓)	Tidak Dilakukan (✓)
1	Guru menggunakan media video animasi berbasis <i>videoscribe</i> dalam pembelajaran.	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pendukung (LCD, speaker, dll.) sebelum menampilkan media.	✓	
3	Guru menampilkan animasi <i>videoscribe</i> yang berisi kosakata bahasa Arab dengan ilustrasi dan suara.	✓	
4	Peserta didik menyimak video animasi dengan seksama.	✓	
5	Peserta didik menirukan pelafalan kosakata yang muncul dalam video animasi.	✓	
6	Guru mengulang pemutaran video untuk membantu peserta didik memahami dan menghafal kosakata.	✓	
7	Guru mengadakan aktivitas interaktif berbasis media <i>videoscribe</i> , seperti permainan atau latihan menyusun kalimat.	✓	

Lampiran 10. Materi Pembelajaran



الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

١ أَعْضَاءُ الْجِسْمِ



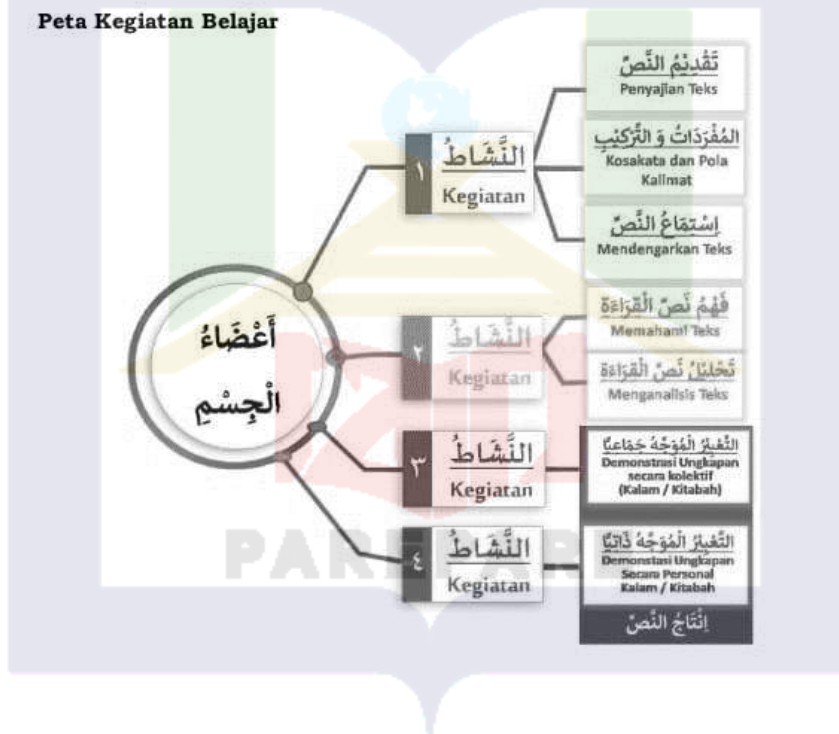
Deskripsi: Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari teks sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan demonstrasi tindak tutur memberi dan meminta informasi, juga menganalisis unsur kebahasaannya dengan menyajikan hasilnya secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar dengan memperhatikan struktur: (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة).

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.
3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan memperhatikan struktur: (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم secara lisan dan tulisan.

Ungkapan komunikatif: [هذا جسمي. لي عينان وأنف وفم]

Peta Kegiatan Belajar



المفردات

بـ أنظر واستمع وأعد

lihat, dengar dan ulangilah!

 أَنْفٌ	 رَأْسٌ	 جِسْمٌ
 عَيْنٌ مِثْلَ عَيْنَيْنِ	 أُذُنٌ مِثْلَ أُذُنَيْنِ	 فَمٌ
 الْأَنْفُ لِلشَّمِّ	 رِجْلٌ مِثْلَ رِجْلَيْنِ	 يَدٌ مِثْلَ يَدَيْنِ
 الْأُذُنُ لِلشَّمَاعِ	 الْعَيْنُ لِلنَّظَرِ	 الْفَمُ لِلْأَكْلِ وَالشَّرْبِ
 بَدَنٌ	 لَكَ	 لِي
 قَوِيٌّ	 سَلِيمٌ	 وَجْهٌ

الدَّرْسُ الثَّانِي

المِهْنَةُ

٢



Deskripsi: Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari teks sederhana terkait tema: المهنة dengan demonstrasi tindak tutur memberi dan meminta informasi, juga menganalisis unsur kebahasaannya dengan menyajikan hasilnya secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar dengan memperhatikan struktur: (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة).

المُفْرَدَات

ب- أَنْظُرْ وَاسْمِعْ وَأَعِدْ

lihat, simak dan ulangilah!



طَبِيبَةٌ



فَلَّاحٌ



مُهَنْدِسٌ



جُنْدِيٌّ



مُدْرِسَةٌ



شُرْطِيٌّ



تَاجِرٌ



مُقَرَّبَةٌ



مُوظَّفٌ



Dokter



Petani



Guru



Polisi

فَلَّاحٌ

طَبِيبَةٌ

شُرْطِيٌّ

مُدْرِسَةٌ

الدَّرْسُ الثَّالِثُ

حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ

٣

Deskripsi: Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات dengan demonstrasi tindak tutur memberi dan meminta informasi, juga menganalisis unsur kebahasaannya dengan menyajikan hasilnya secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar dengan tetap memperhatikan struktur: (الإشارة للمفرد + الاسم + الصيغة).

123rf.com

المُفْرَدَات



Lihat, dengar, dan ulangilah!



فِيلٌ



حَيَوَانٌ (ج) حَيَوَانَات



حَدِيثَةُ الْحَيَوَانَاتِ



جَمَلٌ



أَسَدٌ



حِصَانٌ



قِطٌّ



زَرَّافَةُ



طَائِرٌ (ج) طُيُورٌ



قِرْدٌ (ج) قُرُودٌ



قَفْصٌ



نَمِرٌ



دَجَاجَةٌ



حَرُوفٌ



بَقَرَةٌ

Lampiran 11. Capture Media videoscribe





Link materi anggota tubuh

Link materi profesi



<https://youtu.be/DzF9ed7yrqs>

<https://youtu.be/2FM15yUdRZk>

Link materi kebun binatang



<https://youtu.be/LgstPSNyFGM>

Lampiran 12. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42434835
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.109
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 13. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.187	1	26	.669
	Based on Median	.214	1	26	.648
	Based on Median and with adjusted df	.214	1	25.999	.648
	Based on trimmed mean	.196	1	26	.662

ANOVA

Nilai Pretest Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5516.036	1	5516.036	981.827	.000
Within Groups	146.071	26	5.618		
Total	5662.107	27			

Lampiran 14. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	50.79	14	2.455	.656
	Posttest	78.86	14	2.282	.610

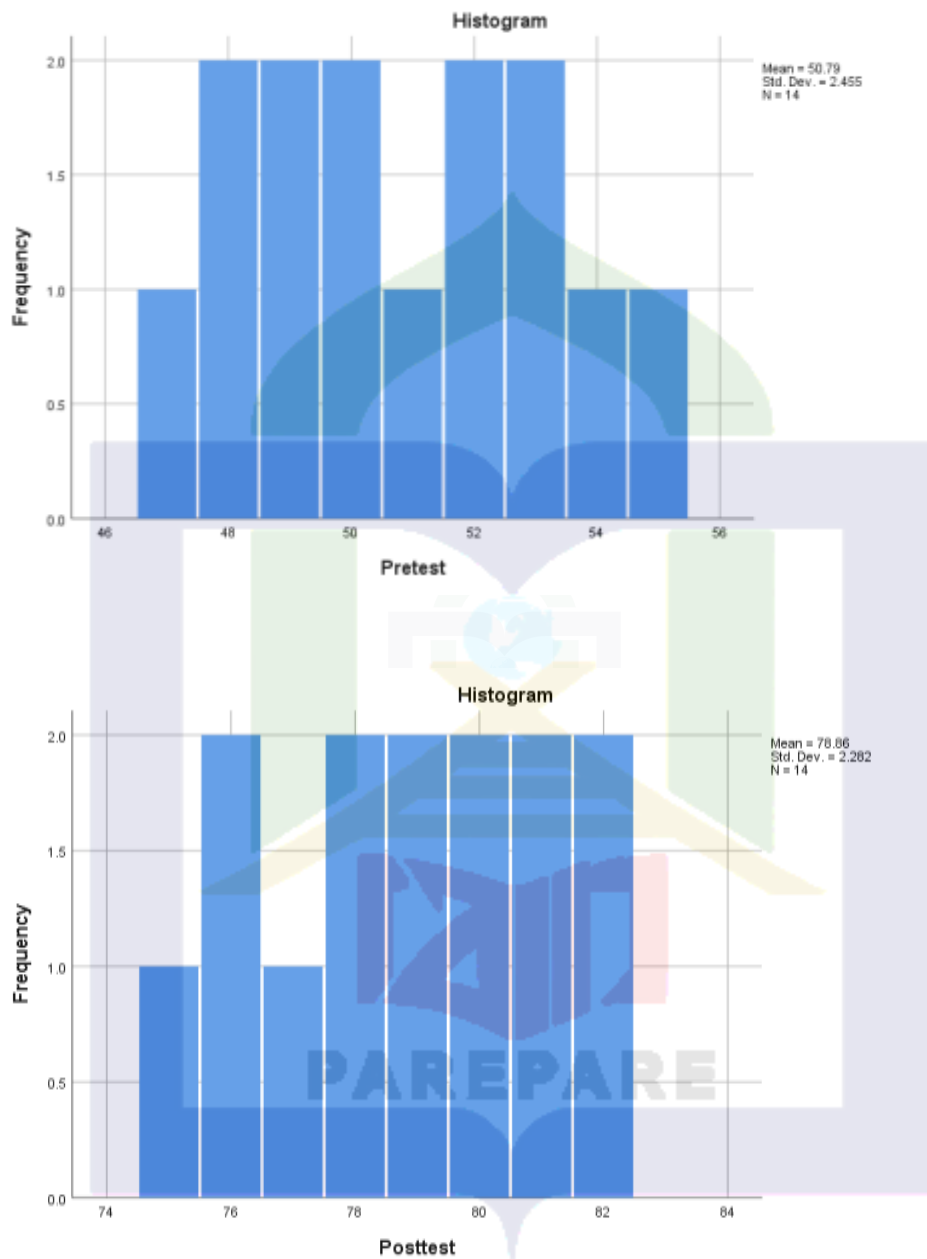
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	14	.983	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper		
Pair 1	Pretest - Posttest	-28.071	.475	-.127	-28.345	-27.797	-221.295	.000

Lampiran 15. Histogram *Pre-Test* dan *Post-Test*



Lampiran 16. Uji *N-Gain***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	14	.53	.61	.5715	.02545
Ngain_Persen	14	52.83	60.87	57.1511	2.54479
Valid N (listwise)	14				

Lampiran 17. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-1498/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Ali Rahman, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : SABIR
NIM : 2120203888204045
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : Penggunaan Media Animasi Berbasis Video Scribe Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V Ibtidaiyyah Darul Istiqamah Pinceng Pute, Kab. Bone
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 Mei 2024

Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NID 100204707008017010

Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Meneliti dari IAIN Parepare


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 ✉ (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2189/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025 23 Juni 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BONE
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KAB. BONE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: SABIR
Tempat/Tgl. Lahir	: BONE, 23 Agustus 2001
NIM	: 2120203888204045
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JALAN MASJID NURUL MUTTAQIN, DESA PINCENG PUTE, KEC AJANGALE, KAB BONE, PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BONE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGUNAAN MEDIA VIDEOSCRIBE UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MI DARUL ISTIQOMAH WELADO KAB. BONE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan tanggal 23 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
 NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©aifs 2015-2025 - (muhlis) Dicetak pada Tgl : 23 Jun 2025 jam : 13:40:28

Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Meneliti dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu

**PEMERINTAH KABUPATEN BONE**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,
Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,
Laman <https://dpmp1sp.bone.go.id/>, pos-el.dpmp1spbone@gmail.com

IZIN PENELITIAN
Nomor: 070/12.1016/VI/IP/DPMTSP/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : SABIR
NIP/Nim/Nomor Pokok : 2120203888204045
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa pinceng pute, kec. Ajangale, kab. Bone
Pekerjaan : MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM PARE-PARE

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
* PENGGUNAAN MEDIA VIDEOSCRIBE UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MI DARUL ISTIQOMAH WELADO KAB. BONE*

Lamanya Penelitian : 25 Juni 2025 s/d 23 Juli 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada KEPALA MI DARUL ISTIQOMAH WELADO KAB. BONE
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 26 Juni 2025
RIL. KEPALA DINAS

A. IRMAYANI SYAMSUL, S.STP, M.Si
Perbina JKI
NIP. 198204202001122001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone di Watampone.
2. Arsip.

Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Mi Darul Istiqamah Welado Kab. Bone

 **YAYASAN PESANTREN DARUL ISTIQAMAH WELADO**
MIS DARUL ISTIQAMAH PINCENG PUTE
 Alamat : Dusun Kamp. Alau, Ds. Pinceng Puté, Kec. Ajangale, Kab. Bone

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 No: 029 /MTs-DI/SK/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : **MUKARRAMAH, S.Pd**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini Menerangkan bahwa
 Nama : **SABIR**
 NIM : 2120203888204045
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melaksanakan penelitian di MIS Darul Istiqamah Pinceng Pute Tanggal 25 Juni 2025 s/d 23 Juli 2025 berdasarkan surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 070/12.1016/VI/IP/DPMPSTSP/2025 untuk memperoleh data dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul:

“ PENGGUNAAN MEDIA VIDEOSCRIBE UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN KOSA KATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MI DARUL ISTIQAMAH WELADO KAB. BONE”

Demikian rekomendasi ini di berikan untuk di Pergunakan sebagaimana mestinya

Pinceng Puté, 23 Juli 2025
 Kepala Madrasah

MUKARRAMAH, S.Pd

Lampiran 21. Profil Sekolah

MI Darul Istiqamah welado merupakan satuan pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Darul Istiqamah Welado dan menjadi bagian dari sistem pendidikan Islam di wilayah Dusun Kampung Alau, Desa Pinceng Pute. Madrasah ini berperan sebagai lembaga pendidikan dasar Islam yang berkomitmen dalam membina dan mengembangkan potensi peserta didik melalui pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Keberadaan MI Darul Istiqamah welado diharapkan mampu mencetak generasi muslim yang berakhlakul karimah, berilmu, mandiri, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

A. Misi MI Darul Istiqamah Welado

1. Memiliki kompetensi keilmuan Agama dan Umum.
2. Istiqamah mengamalkan ajaran Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah).
3. Memiliki komitmen mengajarkan ilmunya dan memiliki kepedulian kepada masyarakat.

B. Tujuan MI Darul Istiqamah Welado

1. Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Menumbuhkembangkan nilai-nilai kepesantrenan dalam setiap kegiatan.
3. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kurikuler, pengembangan diri, dan ekstrakurikuler.
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan karakter bangsa.
5. Membekali peserta didik dengan wawasan global.
6. Memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran.

7. Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
8. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam pengelolaan madrasah.

C. Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan MI Darul Istiqamah Welado

1. Perwujudan sumber daya yang bermutu dan unggul.
2. Pengelolaan organisasi, administrasi, dan manajemen madrasah yang modern, profesional, dan Islami.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.
4. Penggalangan sumber dana yang memadai.
5. Peningkatan kesejahteraan keluarga besar madrasah.
6. Pengembangan kawasan dan bangunan fisik.
7. Penguatan dan perluasan jaringan komunikasi dan informasi.
8. Peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Profil MI Darul Istiqamah Welado

1. Nama Madrasah : MI DARUL ISTIQAMAH WELADO
2. Alamat Madrasah : Dusun Kampung Alau Pinceng Pute
3. NPSN : 60723695
4. NSM : 111273080070
5. Tahun Dibuka : 21 Juli 2008
6. Nomor SK Pendirian : 93 Tahun 2008
7. Badan Penyelenggara : Yayasan Darul Istiqamah Welado
8. Ketua Badan Penyelenggara : H. Arman Malatta
9. Peringkat Akreditasi : –
10. Nomor SK Akreditasi : –

11. Tahun Akreditasi : –
12. Kepala Madrasah : MUKARRAMAH, S.Pd
13. No. HP/WA Kepala Madrasah : 085342886840
14. E-mail Madrasah : misdarulistiqamahpincengpute@gmail.com
15. Website : –
16. Kurikulum : 2013 dan Kurmer
17. Luas Lahan : –
18. Status Lahan : Akta Jual Beli-Wakaf
19. Status Bangunan : Milik Yayasan



Lampiran 22. Dokumentasi



Membagikan soal *pre-test* dan menyampaikan tata cara pengerjaannya



Proses pelaksanaan *pre-test*



Pemberian treatment pertama dengan materi أعضاء الجسم (Anggota Tubuh) menggunakan media videoscribe



Peserta didik memperhatikan materi menggunakan media videoscribe



Pemberian treatment kedua dengan materi المهنة (Pekerjaan) menggunakan media videoscribe



Pemberian treatment kedua dengan materi حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ (Kebun Binatang) menggunakan media videoscribe



Membagikan soal *post-test* serta menyampaikan tata cara pengerjaannya



Mengawasi proses pelaksanaan *post-test*



Wawancara bersama guru bahasa Arab MI Darul Istiqamah Welado

BIODATA PENULIS



Sabir, lahir di Bone, 23 Agustus 2001, anak kedelapan dari sepuluh bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak Syamsuddin (Alm.) dan ibu Subaeda. Saat ini penulis tinggal di Desa Pinceng Pute, Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan, penulis memulai pendidikannya di SDN 106 Pinceng Pute, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTs Darul Istiqamah Welado, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di MA Al-Hidayah Bekasi, hingga melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **“Penggunaan Media Videoscribe untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Darul Istiqomah Welado Kabupaten Bone”**, semoga skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.